

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
INOVATIF DI PLN KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

HARIANA

NIM : 18.62202.060

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
INOVATIF DI PLN KABUPATEN PINRANG
(PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah
(S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

OLEH

**HARIANA
NIM : 18.62202.060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang
(Perspektif Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : HARIANA

NIM : 18.62202.060

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B2342/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said. M.H.

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang
(Perspektif Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : HARIANA

NIM : 18.62202.060

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FEBI IAIN Parepare Nomor:
B.2342/In.39.8/PP.00.9/07/2021

Tanggal Kelulusan : 28 November 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said. M.H. (Ketua) 

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) 

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya dan para sahabat yang telah membimbing umat manusia ke alam terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Rannu dan Ayahanda Nahung yang senantiasa mendukung dan memberikan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said, M.H. sebagai pembimbing utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

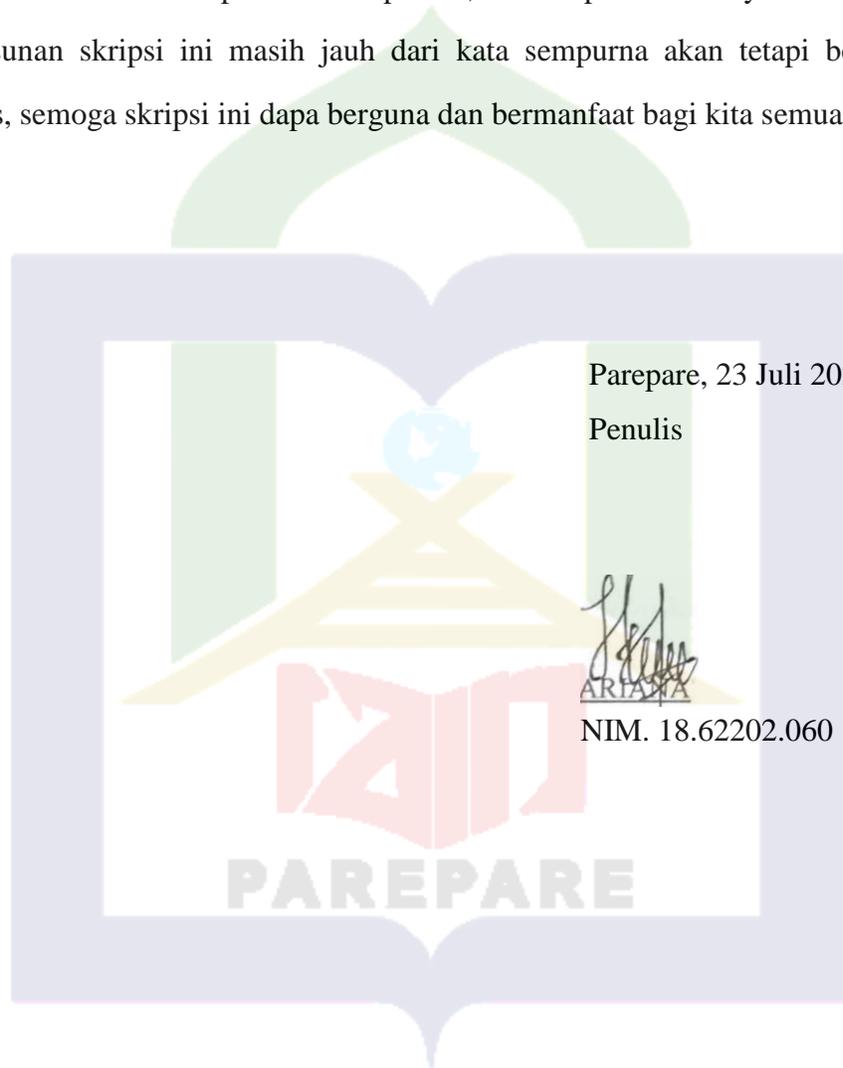
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras sebagai pemimpin di kampus tercinta IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa(i) IAIN Parepare.

3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Staf dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Ibu Andi Mirani. AP., M.Si. selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu pegawai di pln up3 Pinrang yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti disana sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
9. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangsinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, maupun materi hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga

Allah Swt. Berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

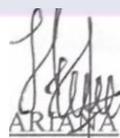
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hariana
NIM : 18.62202.060
Tempat/Tgl. Lahir : Katteong, 27 Juli 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juli 2022

Penyusun,



ARIANA

NIM. 18.62202.060

ABSTRAK

Hariana, *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)*. (Dibimbing Oleh Zainal Said dan Damirah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Sistem informasi akuntansi di PLN Kabupaten Pinrang dan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang. Penelitian ini membahas mengenai implementasi sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi informan yaitu pegawai PLN Kabupaten Pinrang. Sumber data sekunder berupa literatur atau buku-buku yang dijadikan sebagai referensi. Setelah data terkumpul maka dapat diolah dan dianalisis berkaitan dengan permasalahan yang ada.

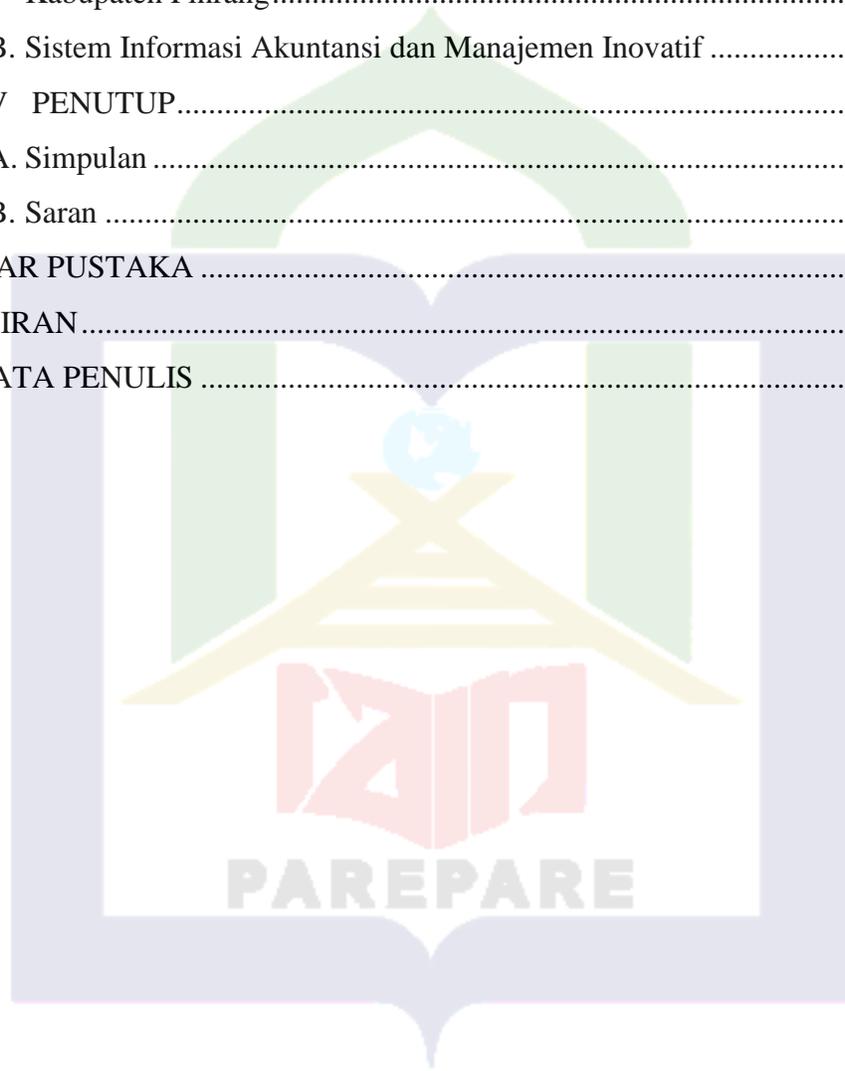
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang sudah diterapkan. PLN unit pelayanan pelanggan Pinrang dalam pelaporan transaksi keuangan menggunakan *System Application* SAP dan semua sistem laporan keuangan sudah terpusat di SAP sehingga setiap pencatatan sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut. 2) Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di PLN Kabupaten Pinrang dapat memudahkan manajemen melakukan evaluasi, *monitoring*, *controlling*, laporan keuangan yang *real time*, *akuntabel*, dan mudah diakses dan pelaporan akuntansi di PLN Pinrang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban dengan membuat laporan pertanggung jawaban yang dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, prinsip keadilan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat serta prinsip kebenaran bahwa benar apa yang ditulis sesuai dengan yang terealisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, *System Application*, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	39

F. Uji Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang.....	45
B. Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Inovatif	51
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS	XXIII



DAFTAR TABEL

NO. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Laporan posisi Keuangan konsolidasian	53
2.2	Laporan laba rugi dan komprehensif	56
2.3	Penerapan PJOK No 6	65



DAFTAR GAMBAR

NO. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Pengantar dari Kampus
2	Surat Rekomendasi Penelitian
3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4	Pedoman Wawancara
5	Transkrip Wawancara
6	Dokumentasi
7	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (◌).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas

	atau ya		
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu‘‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

البلادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fi zilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an

Nasir al-din al-tusī

abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

س	صفحة
د	بدون مكان
و	
ص	صلى الله عليه وسلم
هـ	
ط	طبعة

دن	بدون ناشر
الخ	إلى آخرها/إلى آخره
خ	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PLN (Persero) UP3 Pinrang adalah bagian dari unit pelaksana di bawah unit pusat sebagai pembagian wilayah pelayanan pln ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan pln bisa lebih fokus dan langsung menyentuh pada masyarakat. UP3 merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan, yang berorientasi dalam pelaksanaan pelayanan terhadap pelanggan khususnya wilayah Pinrang.

Pada zaman sekarang ini dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat serta persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk menggunakan kemampuan semaksimal mungkin, agar dapat memenangkan persaingan yang ada. Persaingan yang sangat ketat tersebut secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan agar lebih jeli dalam menetapkan strategi dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar perusahaan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan serta mampu menghadapi segala permasalahan yang ada.

Informasi adalah sarana yang sangat penting bagi manajemen untuk membantu mengembangkan dan menggerakkan kegiatan perusahaan. Informasi khususnya sistem informasi yang dibutuhkan oleh manajemen organisasi atau perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan organisasi atau perusahaan. Manajemen akan tumbuh dengan adanya penggunaan informasi yang baik dan akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu

perusahaan harus memiliki manajemen yang baik dan tangguh sehingga dapat melihat dan menggunakan peluang yang ada.¹

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi seperti saat ini banyak masyarakat semakin menikmati kemajuan teknologi seperti jaringan internet yang semakin mudah untuk diterapkan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-harinya. Kemajuan teknologi seperti ini terjadi pada dunia perusahaan agar lebih memudahkan seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk berkegiatan dengan sistem informasi akuntansi.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan berbagai macam jenis kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh laba dan mencapai pertumbuhan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan berbagai informasi. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, pimpinan harus mempertimbangkan alternatif kebijakan yang paling efektif dan efisien diantara berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Artinya keputusan yang diambil ialah alternatif yang menghasilkan laba maksimal atau rugi minimal.

PLN (Persero) yaitu suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagaan listrik dan juga merupakan salah satu perusahaan listrik yang ada di Indonesia. PLN (Persero) merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

PLN adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia dan berfungsi untuk melaksanakan pelayanan pemberian informasi

¹ Fitri, "Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar." (Skripsi sarjana; Universitas M uhammadiah Makassar, 2019).

tentang tata cara, perhitungan besarnya biaya, persyaratan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan serta masyarakat umum lainnya serta pelayanan pemberian penyambungan tenaga listrik yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian.²

PLN (Persero) adalah salah satu BUMN strategis di Indonesia yang sekaligus sebagai salah satu pemegang peranan penting dalam menyediakan listrik bagi rakyat Indonesia. Hal ini tentunya menjadikan dekatnya interaksi antara petugas PLN dan masyarakat sehingga memiliki potensi besar untuk terjadinya suap, korupsi, ataupun pungutan liar baik dalam jumlah kecil maupun besar.³

Penilaian kinerja membawa peran penting untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Namun pada kenyataan kondisi tersebut masih kurang mendapat perhatian dari beberapa perusahaan, karena mereka masih berorientasi pada keuntungan yang didapat dan penyelesaian kinerja yang tepat waktu dengan kurang memperhatikan hasil kinerja atau hanya memperhatikan aspek ekonomi dengan mengesampingkan aspek non ekonomi. Hal tersebut tentunya sudah tidak sesuai untuk diterapkan dalam era seperti saat ini dimana persaingan bisnis yang semakin ketat dan banyak sekali bermunculan industri atau perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama atau perusahaan sejenis yang beroperasi di daerah yang sama. Hal tersebut secara otomatis menyebabkan semakin memperketat persaingan yang ada.

Permasalahan yang dialami PLN selain dari faktor eksternal perusahaan juga berasal dari internal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang paling

² Adyas Surya Hakim, "Strategi Knowledge Management pada PLN APJ Kediri" (Skripsi Sarjana; Universitas Airlangga, 2019).

³ Imam Bukhori, "Implementasi Program "PLN Berintegritas" di PT. PLN (Persero) Area Majalaya," *Festival Riset Manajemen Akuntansi*, (2018).

berpengaruh dan memberikan andil yang sangat besar terhadap permasalahan suatu perusahaan atau organisasi adalah mengenai kinerja manajerial perusahaan itu sendiri. Kinerja manajerial dan penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi berjalannya suatu perusahaan atau organisasi, karena dengan kinerja manajerial yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang baik maka perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikatakan baik secara keseluruhan.

Ahli keuangan James C. Van Horne, menyebutkan pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal seperti antara lain; Kompetisi antar perusahaan, Pemilihan teknologi, Perubahan harga, Perubahan tingkat suku bunga, Ketidakpastian situasi ekonomi lokal dan dunia, Fluktuasi nilai tukar, Perubahan hukum pajak.⁴

Akuntansi manajemen memiliki peran untuk menyediakan informasi dari data akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan-keputusan rasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Informasi yang dibutuhkan manajer dalam pengambilan keputusan dapat berupa informasi yang bersifat *financial* atau *non financial*. Informasi yang bersifat *financial* dapat diperoleh melalui sistem akuntansi.

Penyusunan pola sistem informasi akuntansi harus menentukan apa kebutuhan informasi manajemen dan ia harus bekerja secara tepat terhadap perubahan-perubahan dalam kebutuhan tersebut. Sistem akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif.

⁴ James C. van Horne. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan (Salemba Empat. 1997).

Semua berbagai tahap manajemen dalam suatu organisasi perusahaan, dari pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan yang menyeluruh sampai pada manajemen operasi yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan spesifik dari suatu bagian operasi tertentu, membutuhkan informasi dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka.⁵

PLN Unit Pelayanan Pelanggan Pinrang adalah salah satu pln Cabang Pinrang yang membawahi 5 sub unit kerja yaitu PLN Kariango, PLN Sawitto, PLN pekkabata, PLN lakawan, dan PLN enrekang. Kantor PLN (Persero) untuk wilayah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan kantor ini melayani kebutuhan terkait listrik masyarakat. Layanan seperti pengajuan pemasangan listrik, pengajuan naik tegangan, cek tagihan listrik pln, pembayaran listrik hingga komplain. Selain dari berkunjung langsung, saat ini masyarakat sudah bisa melakukan cek rekening saldo listrik secara online, bayar listrik online dengan pln token, pembayaran online melalui atm atau aplikasi mobile.

Unit pelaksana pelayanan pelanggan Pinrang dituntut untuk menghadirkan pelayanan yang maksimal dalam pelaksanaan pelayanan pelanggan. Salah satunya dalam penanganan dan pemeliharaan kwh meter pelanggan.

Hasil berdasarkan penelitian terdahulu, ada masalah menarik untuk dijadikan penelitian khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi manajemen inovatif yaitu karena penelitian ini merupakan penelitian baru yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perusahaan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang dalam membantu masyarakat.

⁵ Ruchyat Kosasih, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan* (Erlangga, 1982).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang ingin peneliti bahas adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang ?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang.
2. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana mengembangkan wawasan keilmuan dan cakrawala berfikir sehubungan dengan implementasi sistem akuntansi manajemen inovatif dalam perspektif akuntansi syariah.
2. Bagi kantor PLN dapat menjadi masukan kritik dan saran guna menjadi evaluasi kantor di masa mendatang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi, informasi dan dapat mengimplementasikannya antara teori dan praktek di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan literatur implementasi sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di pln Kabupaten Pinrang maka penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema proposal skripsi ini antara lain:

Fitri “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar.”⁶ Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pengaruh yang signifikan antara desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Desentralisasi diperlukan karena dengan adanya kondisi administratif yang kompleks begitupula dengan tugas dan tanggung jawab sehingga perlu pendistribusian otoritas pada manajemen yang lebih rendah. Hal ini mencerminkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen memiliki ruang lingkup yang luas, mampu merespon secara cepat informasi yang terjadi, serta informasi yang terintegrasi akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu subjek yang diteliti yaitu pegawai di pln, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu peneliti lebih memfokuskan kepada sistem informasi manajemennya dan juga karena menggunakan analisis akuntansi syariah.

⁶ Fitri, “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar” (Skripsi sarjana; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Irenne Faurissa “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Pengendalian Biaya Kualitas Pada PT. Panca Benua Rona Permai Pekanbaru.”⁷ Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya kualitas, semakin baik sistem akuntansi manajemen, maka pengendalian biaya kualitas akan semakin baik dan meningkat. Dan implementasi manajemen kualitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya kualitas, semakin baik implementasi manajemen kualitas, maka dapat mendorong pengendalian biaya kualitas produk yang diproduksi. Dan sistem akuntansi manajemen dan manajemen kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya kualitas, sistem akuntansi manajemen serta implementasi manajemen kualitas saling berhubungan dalam mendorong pengendalian biaya kualitas.

Persamaan penelitian ini yaitu meneliti implementasi sistem akuntansi manajemen. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di perusahaan PT. Panca Benua Rona Permai sedangkan penulis meneliti di PT. pln (Persero) dan menggunakan analisis akuntansi syariah.

Adyas Surya Hakim yang berjudul “Strategi *Knowledge Management* pada pln APJ Kediri: Studi Deskriptif strategi *knowledge management* dan pengetahuan yang tersedia pada pln APJ Kediri”.⁸ Dari hasil penelitian ini dapat ditarik

⁷ Irene Faurissa, “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Pengendalian Biaya Kualitas pada PT. Panca Benua Rona Permai Pekanbaru” (Skripsi sarjana Universitas Medan Area, 2019).

⁸ Adyas Surya Hakim, “Strategi *Knowledge Management* pada PLN APJ Kediri: Studi Deskriptif Strategi *knowledge management* dan Pengetahuan yang tersedia pada PLN APJ Kediri” (Universitas Airlangga, 2016).

kesimpulan bahwa guna dapat menciptakan inovasi-inovasi pln telah mengembangkan beberapa tool seperti website KM, unit khusus yang menangani KM serta menerapkan budaya sharing pada seluruh unit jaringan. Dimana dengan menerapkan ini pln mencoba membuat suatu budaya baru yaitu budaya pembelajaran. Dengan target di tahun 2016 pln bertekad menjadi perusahaan yang berbasis pada pembelajaran, untuk dapat mencapai itu pln juga mempunyai program-program yang nantinya akan di dukung dari penerapan KM di lingkungan pln APJ Kediri.

Persamaan penelitian dengan penulis adalah dari subjek yang diteliti. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu peneliti lebih menfokuskan kepada Knowledge Manajemen guna menciptakan inovasi-inovasi di pln.

Imam Bukhori “Implementasi Program pln Berintegritas di pln (Persero) Area Majalaya”.⁹ Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa begitu besarnya perhatian komitmen manajemen pln (Persero) pada program pln berintegritas di lingkungan pln dalam peningkatan pelayanan kepada pelanggannya hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan pendukung pln Berintegritas yang diterapkan di semua lini jajarannya termasuk di pln Area Majalaya. Tujuan dari pln berintegritas adalah untuk menjadikan pln bersih menjadi budaya perusahaan sehingga membantu meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap pln dan mengoptimalkan nilai-nilai perilaku agar pln memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya secara berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan pln.

⁹ Imam Bukhori, “Implementasi Program PLN Berintegritas Di PT.PLN (Persero) Area Majalaya” (STIE STEMBI, 2018).

Persamaan penelitian dengan penulis adalah subjek yang diteliti yaitu di pln. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini yaitu peneliti lebih memfokuskan ke program-program di pln (Persero).

Penelitian tersebut belum ada yang secara khusus membahas mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di pln dalam perspektif akuntansi syariah . Peneliti melakukan sebuah studi kasus di pln Kab. Pinrang dengan mengambil wilayah pln Kariango. Oleh sebab itu, penelitian dan pembahasan dengan topik Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di pln Kab. Pinrang dalam Perspektif Akuntansi Syariah menurut peneliti menjadi perlu karena adanya penelitian ini berbeda dengan tulisan yang sudah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Implementasi

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹⁰ Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.

Menurut Van Meter dan Van Horn, Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok

¹⁰ Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Yogyakarta : PT Pustaka,2002).

kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹¹

Teori Donald S. Van Mater dan Carl E. Van Horn mengemukakan bahwa terdapat lima variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi yaitu.¹²

1. Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga bisa direalisasikan.
2. Sumber daya baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya yang mendukung.
3. Hubungan antar organisasi karena sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain agar memudahkan untuk mencapai sebuah keberhasilan suatu program.
4. Karakteristik agen pelaksana berupa struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi karena akan mempengaruhi implementasi suatu program.
5. Kondisi sosial, politik dan ekonomi yang mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah suatu proses dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang terarah sehingga ada akhirnya akan mendapat suatu hasil dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Implementasi sebenarnya bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan

¹¹ Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2006).

¹² Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008).

sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan atau norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Itu artinya bahwa setiap kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan implementasi yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan. Menurut Hanifah Harsono dalam bukunya yang berjudul implementasi kebijakan dan politik mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi yaitu: Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan, “Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Leo Agustino dalam bukunya *Dasar-dasar kebijakan public* mengatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.¹³

¹³ http://repository.uin_suska.ac.id/9190/1/2013_2013242ADN.pdf (15 Januari 2022).

a. Unsur-unsur implementasi

1. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan

Suatu kebijakan publik tidak mempunyai arti penting adanya tindakan yang nyata dilakukan dengan berbagai program atau kegiatan. Program atau kegiatan merupakan rencana yang komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan.

Kebijakan publik memiliki arti penting jika disertakan dengan tindakan-tindakan riil yang dilakukan dengan program, kegiatan serta proyek. Definisi program menurut Terry dalam Tachjan yaitu bahwa: Suatu program diartikan sebagai rencana komprehensif yang meliputi penggunaan masa depan sumber daya yang berbeda-beda dalam pola terintegrasi serta membentuk urutan tindakan yang dibutuhkan sekaligus untuk setiap jadwal waktu dalam rangka mencapai tujuan yang dinyatakan. *Make up* dalam sebuah program terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, metode, standard anggaran.

2. Target group

Target Group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan.

Target Group menurut definisi Tachjan adalah Sekelompok orang atau organisasi didalam masyarakat yang akan menerima barang dan atau jasa yang dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan yang berlaku. Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kelompok atau organisasi sasaran dalam hal konteks implementasi kebijakan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh target group meliputi; besaran kelompok, jenis kelamin, pengalaman, tingkat pendidikan, usia

serta kondisi perilaku sosial ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas implementasi.

3. Unsur pelaksana (Implementor)

Unsur pelaksana merupakan suatu implementator kebijakan yang dibahas dalam Tachjan diterangkan oleh Dimock dan Dimock yaitu pelaksanaan kebijakan terdiri dari pihak-pihak yang menjalankan kebijakan itu sendiri yang meliputi dari penentuan tujuan, sasaran organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, penggerakkan manusia, pelaksanaan operasional, pengawasan dan penilaian.

Pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pengorganisasian, penggerakkan manusia, pelaksana operasional, pengawasan serta penilaian.¹⁴

b. Tujuan Implementasi

Tujuan implementasi adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
2. Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
3. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.

¹⁴ Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Kebijakan Publik*. (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang press, 2006).

4. Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
5. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.

c. Faktor-faktor Implementasi

Faktor-faktor implementasi kebijakan dilaksanakan dalam sekuensi manajemen implementasi kebijakan. Implementasi kebijakan di kelolah dalam tugas-tugasnya, yaitu: menyesuaikan struktur dengan strategi, melembagakan strategi, mengoperasionalkan strategi, dan menggunakan prosedur untuk memudahkan implementasi. Adapun faktor dari implementasi yaitu:

a. Pengorganisasian yaitu merumuskan prosedur implementasi yang diatur dalam model dasar mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan dengan konsep-konsepnya:

1. Desain organisasi dan struktur organisasi.
2. Pembagian pekerjaan dan desain pekerjaan.
3. Integrasi dan koordinasi.
4. Perekrutan dan penempatan sumber daya manusia.
5. Hak, wewenang dan kebijakan.
6. Pendelegasian.
7. Pembangunan kapasitas organisasi dan kapasitas sumber daya manusia.
8. Budaya organisasi.

b. Penggerakan dan kepemimpinan adalah melakukan alokasi sumber daya, menyesuaikan prosedur implementasi dengan sumber daya yang digunakan, saat kebijakan pada fase ini sekaligus diberikan pedoman diskresi atau ruang gerak bagi

individu pelaksanaan untuk memilih tindakan sendiri yang atonom. Dalam batas wewenang apabila menghadapi situasi khusus dan menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good governance*. Dengan konsep-konsepnya:

1. Efektivitas kepemimpinan.
2. Motivasi.
3. Etika.
4. Mutu.
5. Kerja sama tim.
6. Komunikasi organisasi.
7. Negoisasi.

c. Pengendalian yaitu mengendalikan pelaksanaan dengan melakukan proses monitoring secara berkala dan konsep-konsepnya:

1. Desain pengendalian.
2. Sistem informasi manajemen.
3. Monitoring.
4. Pengendalian anggaran atau keuangan.
5. Audit.

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, maka ada dua pilihan langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan publik tersebut.¹⁵

¹⁵ Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta :PT Elex Media Komputindo,2004).

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem Informasi

Sistem yaitu istilah dalam bahasa latin”*sustema*” yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen, materi atau energi. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam satu wilayah serta memiliki jenis-jenis penggerak.

Definisi sistem informasi menurut James yang diterjemahkan oleh Thompson menyatakan bahwa “sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.¹⁶

Menurut Krismiaji menyatakan bahwa “sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah data, menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengolah, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.¹⁷ Berdasarkan kedua definisi dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal yang mengolah data menjadi informasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Jogiyanto menyatakan bahwa “Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis. Setiap perusahaan menerapkannya sebagai

¹⁶ Siti Munasasa Hidayat, Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG Pada PT. Rukun (Skripsi Minor Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung, 2018).

¹⁷ Siti Munasasa Hidayat, Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG Pada PT. Rukun (Skripsi Minor Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung, 2018).

alat komunikasi. Secara klasik akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, perangkuman dan pelaporan dari kegiatan transaksi perusahaan”.

Menurut Anastasia dan Lilis menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut APB *Statement* No. 4 (Tahun 1970) yang berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*” , akuntansi adalah:

“Sebuah aktivitas jasa, di mana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada).”¹⁸

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi (dianalisis), dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi. Transaksi bisnis disini dapat diartikan sebagai suatu

¹⁸ Hery, *Teori Akuntansi* (Prenada Media Group, 2009).

kejadian atau peristiwa ekonomi yang memengaruhi perubahan posisi keuangan perusahaan.¹⁹

Sistem informasi akuntansi memiliki semua karakteristik sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen meliputi semua data yang masuk organisasi, semua aktivitas pengolahan di dalam organisasi dan semua informasi yang dipergunakan oleh orang-orang dalam organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi yang paling banyak menembus (meluas) dan juga sering paling besar dalam organisasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.²⁰

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal.

Organisasi perusahaan modern yang dilayani oleh sistem informasi akuntansi merupakan suatu badan atau lembaga yang sangat kompleks. Organisasi seperti ini mungkin mempekerjakan beribu-ribu orang dengan tugas-tugas yang bervariasi dari pengembangan dan pembuatan suatu produk baru sampai pada manajemen dengan tenaga penjual yang cukup besar.

Posisi seperti ini dalam dunia modern menimbulkan kepentingan dalam aktivitas-aktivitasnya di antara banyak golongan masyarakat. Golongan-golongan masyarakat yang langsung tertarik antara lain adalah para langganan, leveransir

¹⁹ Hery, *Teori Akuntansi* (Prenada Media Group, 2009).

²⁰ Ruchyat Kosasih, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan* (Erlangga, 1982).

(supplier), pegawai, pemberi pinjaman/kredit, pemegang saham dan berbagai instansi pemerintah yang berkepentingan dengan hal tersebut.²¹

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010:23) tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif.
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan.
3. Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010:19) tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru .
2. Untuk memperbaiki informasi, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.²²

²¹ Ruchyut Kosasih, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan* (Erlangga, 1982).

²² Siti Munasasa Hidayat, *Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG Pada PT. Rukun* (Skripsi Minor Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung, 2018).

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada pembuat keputusan dalam kegiatan bisnis perusahaan.

3. Manajemen Inovatif

a. Manajemen

Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Follet (1997), adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people.*²³ Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen merupakan salah satu aspek kunci bagaimana manajer dapat mengenali peran dan pentingnya para pihak yang akan menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Para manajer harus mengakui bahwa mereka tidak akan dapat mencapai tujuan perusahaan seorang diri, melainkan melalui kerja sama dengan orang lain. Seorang ahli teori manajemen , Peter Drucker (1974) menambahkan bahwa tugas penting manajer adalah menetapkan arah tujuan perusahaan, memberikan kepemimpinan untuk mencapai tujuan tersebut serta membuat keputusan mengenai bagaimana menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-

²³ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Prenada media Group, 2005).

²⁴ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Erlangga, 2009).

fungsinya atau dikenal sebagai fungsi-fungsi manajemen (*managerial functions*). Fungsi-fungsi tersebut sebagaimana dikemukakan dalam definisi di muka mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengimplementasian, serta fungsi pengendalian dan pengawasan.²⁵

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickel, Mchugh and McHugh, terdiri dari empat fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan atau *planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

²⁵ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Prenadamedia Group, 2005).

- d. Pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.²⁶

Menggunakan fungsi-fungsi manajemen menurut Nickels, McHugh and McHugh, maka beberapa Kegiatan yang terkait dengan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan (Planning)

1. Menetapkan tujuan dan target bisnis
2. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
3. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
4. Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis

b. Fungsi pengorganisasian (Organizing)

1. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
2. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
3. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.

²⁶Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Prenadamedia Group, 2005).

4. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.
- c. Fungsi pengimplementasian (Directing)
1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
 2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
 3. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- d. Fungsi pengawasan (Controlling)
1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
 2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
 3. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

Mengimplementasikan kegiatan manajemen tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing maka diperlukan beberapa keahlian manajemen (*managerial skills*) yang diperlukan oleh setiap orang yang terlibat dalam kegiatan organisasi, khususnya organisasi bisnis. Keahlian-keahlian tersebut meliputi sebagai berikut:

- a. Keahlian teknis (*technical skills*), yaitu keahlian yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan spesifik tertentu, seperti mengoperasikan komputer, mendesain bangunan, membuat *layout* perusahaan, dan lain sebagainya.

- b. Keahlian berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat (*human relation skills*), yaitu keahlian dalam memahami dan melakukan interaksi dengan berbagai jenis orang di masyarakat.
 - c. Keahlian konseptual (*conceptual skills*), yaitu keahlian dalam berpikir secara abstrak, sistematis, termasuk di dalamnya mendiagnosa dan menganalisis berbagai masalah dalam situasi yang berbeda-beda, bahkan keahlian untuk memprediksi di masa yang akan datang
 - d. Keahlian dalam pengambilan keputusan (*decision making skills*), yaitu keahlian untuk mengidentifikasi masalah sekaligus menawarkan berbagai alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi.
 - e. Keahlian dalam mengelola waktu (*time management skills*), yaitu keahlian dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien²⁷.
- b. Inovatif

Inovatif dapat didefinisikan sebagai “proses tertentu yang didalamnya seorang manusia berusaha dengan menggunakan pemikiran dan kemampuan akalnya serta pengaruh di sekelilingnya dan orang-orang berbeda untuk menghasilkan hal baru baginya atau bagi lingkungannya”. Sesuatu yang baru itu haruslah sesuatu yang berguna bagi masyarakat tempat ia hidup.²⁸

Pembaruan adalah perkara yang nisbi mungkin saja sesuatu itu baru bagi seseorang, juga bisa pula hal itu baru baginya dan bagi orang lain, dan dalam kedua kondisi tersebut sesuatu yang baru itu merupakan suatu kreativitas. Di samping unsur

²⁷ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Prenadamedia Group, 2005).

²⁸ Muhammad Abdul Jawwab, *Menjadi Manajer Sukses* (Gema Insani, 2004).

pembaruan juga harus dilihat sisi kegunaan dan manfaatnya yang memenuhi kebutuhan tertentu, yang dirasakan oleh seseorang atau oleh masyarakat.

Inovasi adalah “kemampuan untuk menciptakan, atau menggunakan keahlian dan kemampuan dalam melakukan atau mengembangkan suatu pekerjaan tertentu”. Inovasi memerlukan kekuatan imajinasi dalam menghadapi masalah-masalah.

Pemikiran inovatif adalah “proses yang darinya dihasilkan solusi atau pemikiran-pemikiran yang keluar dari lingkup pengetahuan yang diketahui oleh kita secara konvensional”, baik ditinjau dari pengetahuan individu yang berpikir itu maupun bagi pengetahuan-pengetahuan yang berkembang di lingkungannya. Hal itu ditunjukkan untuk menghasilkan pemikiran yang baru. Proses inovatif itu meniscayakan empat segi utama.

1. Mempunyai perasaan yang tinggi terhadap masalah-masalah yang sering kali tak menjadi perhatian orang-orang biasa.
2. Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan jawaban sebanyak mungkin untuk satu pertanyaan.
3. Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran berbeda sebanyak mungkin.
4. Mempunyai kemampuan yang besar untuk menghasilkan sebanyak mungkin pemikiran asing dan baru yang belum dikenal orang.

Esensi kreatif tercermin dalam kegiatan manusia yang bersifat inovatif dan memperbarui . Pengertian kreatif dalam bahasa adalah menciptakan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya. Karena menghasilkan sesuatu yang bersifat kreatif itu bentuk akhirnya akan mempunyai ciri-ciri kebaruan dan keunikan,

meskipun unsur-unsur dasarnya sudah ada sebelumnya. Sementara yang lain mendefinisikan kreatif sebagai proses yang darinya terlahir produk baru yang disenangi masyarakat atau diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat.²⁹

Kreatif adalah kemampuan berpikir untuk mencapai produk yang beragam dan baru yang dapat dilaksanakan, baik dalam bidang keilmuan, seni, sastra maupun lainnya, dari bidang-bidang kehidupan yang banyak. Pakar yang mendefinisikan manusia yang berbakat sebagai semua orang yang menunjukkan kelebihan yang jelas atau kemampuan berkreasi di tengah kelompoknya dalam satu segi atau beberapa segi kegiatan berpikir, atau keilmuan atau teknologi.

Orang-orang yang berusaha juga orang inovatif. Seorang penduduk Andalusia, Abbas bin Famas pernah melakukan percobaan terbang pertama kali. Dia meletakkan dua sayap besar untuk terbang seperti burung. Kemudian ia naik ke gunung yang tinggi dan lompat darinya, untuk kemudian berusaha terbang dengan bantuan kedua sayapnya itu. Tapi, ia jatuh dan mengalami luka-luka yang banyak. Namun demikian, sejarah mencatatnya sebagai orang yang pertama kali berpikir untuk terbang.

Kesimpulannya, pemikiran inovatif dan kreatif adalah proses akal yang berdasarkan pada sekelompok kemampuan akal yang progresif, elastis, orisinal, dan memiliki jiwa inovatif. Juga bergantung kepada lingkungan yang mendukung pemikiran semacam ini. Sehingga, akhirnya akan menghasilkan sesuatu inovasi yang merupakan produk inovatif dan solusi inovatif, terhadap masalah, yang mempunyai ciri orisinal, bermanfaat dan diterima masyarakat. Dan, pada waktu yang sama mengundang kekaguman orang lain.

²⁹ Helmi al-Muligi, “*Psikologi Inovasi*”, cet. 4 (Sleman: Deepublish 1985).

Inovasi biasanya terkait dengan suatu macam manusia tertentu, yang mempunyai kesadaran yang mendalam tentang alam tempat mereka hidup. Produk yang menghasilkan adalah hasil interaksi antara sifat individual seseorang dengan lingkungannya.³⁰ Seorang inovatif dan kreatif adalah pribadi yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu. Pribadi semacam ini tak terlahir kecuali dalam lingkungan tertentu yang memungkinkan dia tumbuh seperti itu. Ciri-ciri orang kreatif dan inovatif yaitu :

1. Percaya pada dirinya dan kemampuannya dalam mewujudkan tujuan-tujuannya dan menyelesaikan pekerjaannya tanpa merasa sombong. Ia juga adalah seorang yang berpribadi independen dan objektif dalam memberikan penilaian.
2. Menolak banyak kesimpulan yang dilakukan orang, dan karenanya ia melihat kesimpulan-kesimpulan itu dengan sikap skeptis, ragu, dan meneliti ulang.
3. Cenderung untuk mengajukan pertanyaan dan meragukan seputar kesahihan penggunaan kaidah, teori, dan dasar-dasar umum yang dipandang oleh orang lain sebagai masalah-masalah yang sudah baku, tak dapat dipertanyakan lagi. Dia juga memiliki keinginan yang kuat untuk mengajukan banyak pertanyaan.
4. Berusaha menjauhi rutinitas dalam pekerjaannya sedapat mungkin. Juga memberi perhatian terhadap makna-makna dan tanda-tanda tanpa masuk ke dalam perincian yang tak penting. Ia cenderung pula untuk melakukan pembaruan dan perubahan.

³⁰ Helmi al-Muligi, "*Psikologi Inovasi*", cet. 4 (Sleman: Deepublish, 1985).

5. Bersikap teguh, tak cepat patah semangat dan tak mudah tunduk. Bahkan, kegagalan yang dialaminya akan menambah semangat dan kesungguhannya untuk mendapatkan solusi terhadap maalah-masalah yang dihadapinya. Ia menerima tantangan atas kemampuannya yang datang dari pekerjaannya, dan terus berusaha untuk menghadapi kesulitan yang menghadang jalannya.³¹

Menurut De jong, inovatif sebagai perilaku individu yang bertujuan untuk mencapai tahap pengenalan atau berusaha mengenalkan ide-ide, proses, produk atau prosedur yang baru dan berguna di dalam pekerjaan, kelompok atau organisasi. Menurut janssen perilaku inovatif adalah pembuatan, pengenalan, dan penerapan ide atau gagasan baru dalam pekerjaan, kelompok, atau organisasi untuk meningkatkan kinerja peran individu, kelompok, atau organisasi tersebut.³²

Menurut Janssen, ada tiga aspek utama perilaku inovatif dalam tempat kerja, aspek ini menjadi pengukuran perilaku inovatif yaitu:

1. Menciptakan ide, seseorang mampu mengenali masalah yang terjadi dalam organisasi kemudian menciptakan ide atau solusi baru yang berguna pada bidang apapun. Ide atau solusi tersebut dapat bersifat asli maupun dimodifikasi dari produk dan proses kerja yang sudah ada sebelumnya.
2. Berbagi ide, seseorang berbagi ide atau solusi baru yang telah diciptakan kepada rekan-rekannya, sehingga ide tersebut dapat diterima. Selain itu

³¹ Muhammad Abdul Jawwab, *Menjadi Manajer Sukses* (Gema Insani, 2004).

³²<https://m.liputan6.com/hot/read/4643549/.pengertian-inovatif-ciri-aspek-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-sehari-hari> (18 Desember 2021).

terjadi pula pengumpulan dukungan agar ide tersebut memiliki kekuatan untuk diimplementasikan dan direalisasikan dalam organisasi.

3. Realisasi ide , karyawan memproduksi sebuah prototipe atau model dari ide yang dimiliki menjadi produk dan proses kerja yang nyata agar dapat diaplikasikan dalam lingkup pekerjaan, kelompok, atau organisasi secara keseluruhan sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja organisasi.

Inovatif merupakan segala sesuatu yang cenderung memperkenalkan inovasi. Ernest Dale mengungkapkan bahwa inovasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilakukan jika manajemen ingin berfungsi baik dalam meraih tujuan organisasi.

Kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia perusahaan akan memiliki kegunaan atau nilai tambah seandainya kreativitas tersebut ditunjang oleh inovasi, yakni kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia perusahaan untuk menerapkan kreativitas dalam memecahkan suatu masalah. Tanpa adanya inovasi, kreativitas hanya akan menjadi gagasan semata-mata yang kurang memiliki makna dalam pemecahan masalah praktis perusahaan.

4. Akuntansi Syariah

Islam sebagai suatu ideologi, masyarakat dan ajaran, tentunya sangat syarat dengan nilai. Dengan demikian, bangunan akuntansi yang berlaku dalam masyarakat islam tentunya harus menyesuaikan diri dengan karakteristik islam itu sendiri. Namun perlu diketahui, bahwa universalitas ajaran islam, tentunya dapat dijadikan acuan secara menyeluruh bagi semua kelompok masyarakat, baik Timur maupun Barat, Islam, maupun non-Islam.³³

³³ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

Perkembangan akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu struktur sosial, ekonomi, hukum, politik, dan agama, ideologi sebuah negara. Struktur sosial akan mempengaruhi kebutuhan informasi di sebuah negara. Struktur ekonomi akan mempengaruhi sumber daya apa saja yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Hukum akan mempengaruhi bentuk pelaporan, perkembangan politik berkaitan dengan penetapan standar. Agama menjadi salah satu faktor yang menentukan arah perkembangan akuntansi, karena akuntansi dipengaruhi oleh nilai-nilai dasar yang dianut oleh individu dan masyarakat. Perkembangan ideologi dan ekonomi suatu negara akan berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi di sebuah negara.³⁴

Akuntansi berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Jika dilihat dari sumbernya, maka akuntansi syariah merupakan ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Al-Qur'an yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi.

Ajaran islam secara tegas menunjukkan, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282. Ayat ini dapat ditafsirkan dalam konteks akuntansi, utamanya berkaitan dengan organisasi atau teorinya. Akuntansi menurut islam memiliki bentuk yang syarat dengan nilai keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban. Bentuk akuntansi yang memancarkan nilai keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban ini sangat penting.³⁵ Sebab informasi akuntansi memiliki

³⁴ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Sleman: Deepublish, 2018).

³⁵ Muhamad, *Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: UII Press, 2000).

kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Surat Al-Baqarah ayat 282, Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2 : 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (bermuamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhal, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Jaanganlaah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu pembayarannya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak

(menimbulkan) keraguanmu.(Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu. (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dn janganlah penulis dan saksi saling sulit menyuliykan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu.Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.³⁶

Salah satu hal yang mendorong munculnya akuntansi syariah adalah adanya kajian ulang tentang penggunaan syariah sebagai petunjuk dalam pengembangan teori akuntansi . Oleh karena itu, dalam mengembangkan teori akuntansi sudah seharusnya dilandasi dengan prinsip syariah (sesuai dengan nilai-nilai islam). Teori akuntansi yang dibangun untuk memahami praktik akuntansi syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.³⁷ Adapun prinsip akuntansi syariah yaitu :

1) Prinsip Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah, Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan tanggung jawab besar yang harus diemban dalam rangka menjalankan fungsi sebagai manusia yaitu khalifah dimuka bumi dengan senantiasa menjalankan dan menunaikan amanah. Implikasinya dalam akuntansi dan bisnis adalah individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat terhadap pihak-pihak terkait.

2) Prinsip Keadilaan

Dalam Al—Qur'an surat Al_Baqorah: 282 dijelaskan tentang prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: 2002).

³⁷ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Sleman: Deepublish, 2018).

baik itu dalam bidang sosial maupun bisnis. Pada konteks akuntansi, ayat ini menegaskan bahwa dalam praktik akuntansi perusahaan, setiap transaksi harus dicatat dengan adil dan sebenar-benarnya.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran berkaitan dengan prinsip keadilan, Aktivitas dalam praktik Akuntansi akan terlaksana dengan baik apabila di landaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan menciptakan nilai keadilan dalam melaporkan dan melaksanakan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus selalu diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

C. Kerangka Konseptual

1. Implementasi

Implementasi merupakan kemampuan untuk membentuk hubungan yang lebih lanjut dalam rangka sebab akibat yang menghubungkan tindakan dengan sebuah tujuan. Secara sederhana implementasi biasa diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

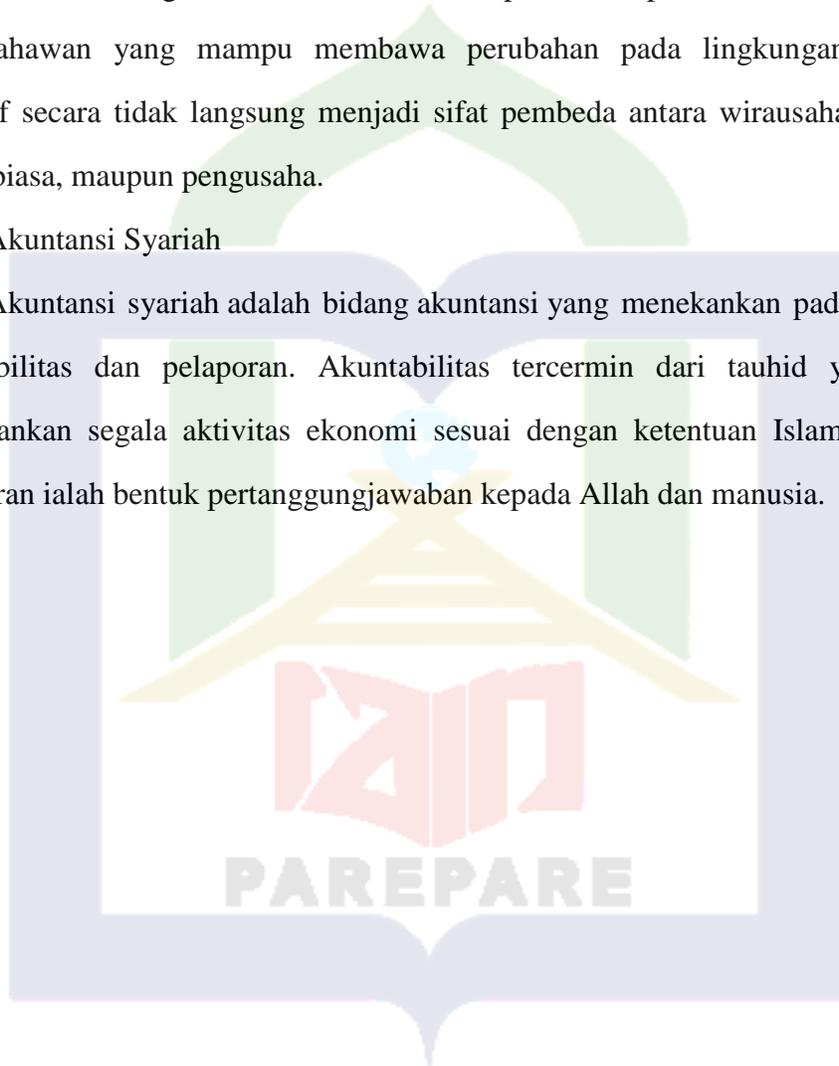
Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Menurut Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi adalah pengaturan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan (2001).

3. Manajemen Inovatif

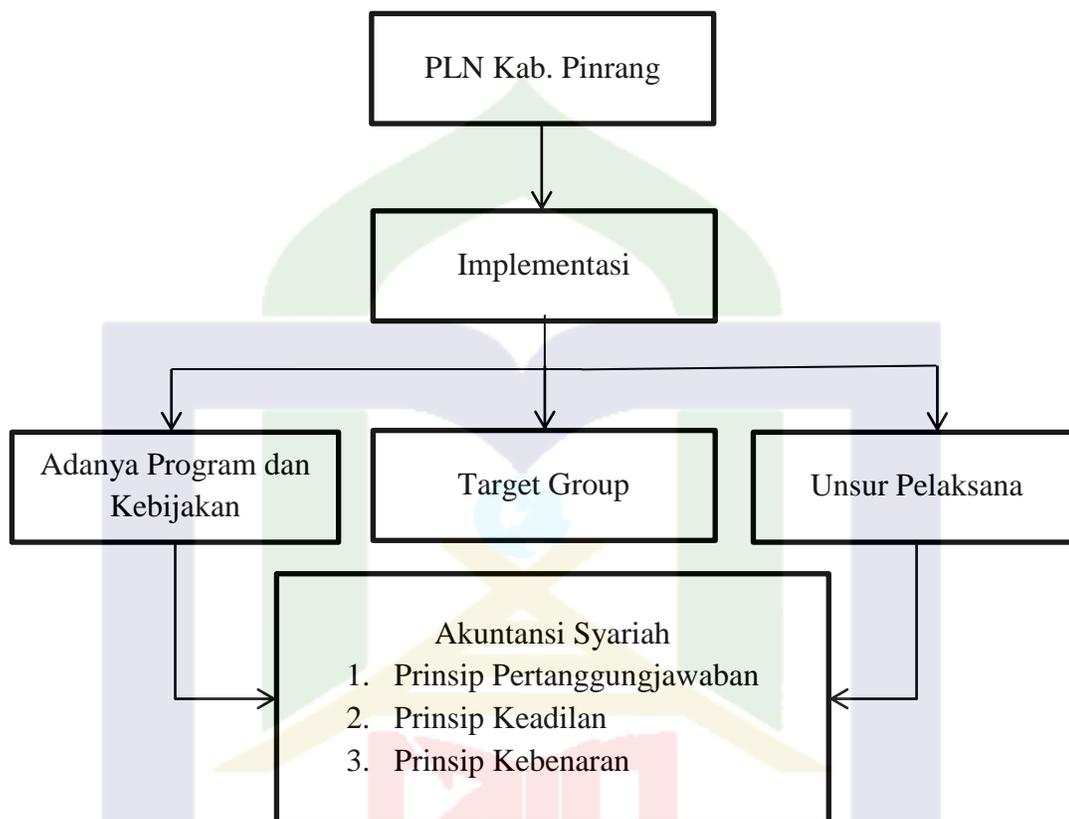
Manajemen Inovasi sebenarnya adalah kombinasi antara manajemen proses inovasi dan manajemen perubahan. Hal ini terkait dengan produk, proses bisnis dan inovasi suatu organisasi. inovatif merupakan implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan pada lingkungan sekitarnya. inovatif secara tidak langsung menjadi sifat pembeda antara wirausahawan dengan orang biasa, maupun pengusaha.

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada 2 hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dari tauhid yaitu dengan menjalankan segala aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Islam. Sedangkan pelaporan ialah bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia.



D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir diatas dapat dilihat bahwa pln sebagai perusahaan dimana setiap aktivitasnya tidak terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Penelitian ini nantinya dilakukan dengan menyertakan analisis akuntansi syariah sebagai acuan dengan adanya program dan kebijakan, target group, dan unsur pelaksana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu konsep keseluruhan untuk mengungkap rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses mencari data/informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transip dalam wawancara, dokumen tertulis. Penelitian keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³⁸

Kualitatif adalah tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.³⁹

Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di pln Kabupaten Pinrang.

³⁸ Basorawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta 2008).

³⁹ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif pendekatan*, (Jakarta: Kencana,2011).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor pln up3 Kabupaten Pinrang, jalan Jenderal Sukawati No.24, Macorawalie Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di pln Kabupaten Pinrang. Penelitian ini hanya berfokus pada bentuk pelaksanaan informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi akuntansi di pln Kabupaten Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.⁴¹ Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁴²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber

⁴⁰ Joko Subago, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta, Rineka cipta:2006).

⁴¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007).

⁴² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

informasi yang dicari. Dalam hal ini, data yang diambil yaitu secara langsung dari pegawai kantor pln kab. Pinrang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu Pak Galih Rhendra Putra selaku Supervisor bagian akuntansi keuangan di pln up3 Pinrang, Ibu Cecilia selaku asisten di bagian akuntansi keuangan, Pak Bayu Alfiandi selaku Bendahara di bagian akuntansi keuangan, Pak Rizga Afthani selaku selaku staf, dan Pak Muh.Nuryadin selaku staf bagian akuntansi keuangan.

Peneliti memilih narasumber tersebut dikarenakan pengalaman kerja yang telah bekerja di bidangnya sehingga penulis menganggap orang yang pas, paham, dan berkaitan dalam penelitian yang penulis teliti di studi penelitian kualitatif ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Dibutuhkan pula data tambahan yang diperoleh dari dokumen-dokumen di website pln.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan

tersebut.⁴³ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung sistem manajemen yang digunakan oleh kantor pln kab. Pinrang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang bersangkutan satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁴ Dalam metode ini, penyusun menggunakan sistem interview yang bebas namun terkontrol. Dengan kata lain, interview dilaksanakan dengan bebas apa yang diinginkan oleh interview kepada interviewee namun mengarah dalam pembicaraannya. Penyusun menggunakan metode ini agar dalam wawancara lebih mudah serta komunikatif.

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara / *interviewer* dan terwawancara/ *interviewee*) memiliki hak yang sama dengan bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari definisi sederhana tersebut, berarti segala bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan tersebut, sudah termasuk dalam definisi wawancara.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga

⁴³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia: 2005).

⁴⁴ Abdutrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 2006).

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013).

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *depenability*, dan *confirmability*.⁴⁶

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kepercayaan dilakukan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, sehingga dimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Depenability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *uji depenability* atau disebut juga dengan reabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses

⁴⁶ A Fuad KS Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

penelitian tersebut, *uji dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. *Uji Konfirmability* mirip dengan *uji dependability*, sehingga pengujiannya dapat dikatakan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan perencanaan (*Description*) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.⁴⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, tujuan dari analisis ini yaitu menggambarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Analisa dilakukan setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul seluruhnya. Dalam proses analisa penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang dikembangkan oleh miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut.⁴⁸

⁴⁷ Sudarman Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

⁴⁸ Miles, Matthew B., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Mathew B, Miles dan A. Michael Huberman; Penerjemah Tjejep Rohidi* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan table dan sebagainya.⁴⁹

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁵⁰ Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan atau bahkan dapat menghasilkan kesimpulan baru, kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan,

⁴⁹ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya : PT.Alfina Primatama, 2011).

⁵⁰ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya : PT.Alfina Primatama, 2011).

kesimpulan dapat berkembang sewaktu-waktu sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Jadi dalam hal ini penerapan suatu hasil yang didapatkan melalui sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat di praktekkan kedalam masyarakat. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen inovatif yang ada di pln up3 Pinrang dapat dilihat dari tiga unsur yaitu: adanya program, target atau sasaran, dan unsur pelaksana.

a. Program

Program adalah rencana yang bersifat komprehensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program dapat mencakup tujuan, kebijakan, prosedur, metode, standar dan anggaran. Didalam pln up3 Pinrang memiliki beberapa program yaitu :

1. Penerapan akrual basis
2. Menjual produk energi listrik
3. Mengembangkan produk yang bernama beyond kwh
4. Mengembangkan *I Connect* (Layanan internet dan tv)
5. Menjual layanan instalasi listrik yang bisa diakses menggunakan aplikasi listrik.Qu (Haleyora)
6. Mengembangkan penggunaan aplikasi pln mobile

“Galih Rhendra Putra mengatakan bahwa kurang lebih sama program dan kebijakan. Kebijakan akuntansi nya menganut akrual basis. Produk sekarang yang lagi dijual di pln itu energi listrik, Cuma sekarang pln dengan anak-anak usaha pln sedang mengembangkan produk lain yang namanya beyond kwh”⁵¹

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut bahwa PLN Pinrang sudah menerapkan akrual basis sehingga setiap beban atau pendapatan akan dicatat sebagaimana jasa atau beban itu dikeluarkan meskipun kas nya belum keluar atau belum diterima. Pln sebagai *public service obligation* (PSO) karena setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh pln harus terbuka artinya bisa diakses dan bisa dilihat oleh publik atau masyarakat yang membutuhkan informasi tentang laporan keuangan pln.

“Cecilia mengatakan bahwa di pln up3 ini program dan kebijakan nya yaitu transparan. Misalnya pengumpulan data di keuangan itu seperti misalnya data dari vendor, data tagihan atas pekerjaan yang diberikan dari vendor”⁵²

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa kalau kebijakan nya itu tidak terlalu sih, kalau program nya itu fokus di pengasetan dan penagihan kalau kebijakannya sama saja terfokus ke penagihan dan pengasetan”⁵³

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat diketahui bahwa semua program dan kebijakan yang ada dalam pln up3 Pinrang dilakukan secara transparan artinya bahwa semua rencana yang terkait dengan penggunaan sumber daya dilakukan dengan terbuka .

“Rizga Afthani mengatakan bahwa tentunya program kebijakan khususnya untuk akuntansi ini perusahaan sangat mendukung sekali karena kita menerapkan yang namanya Good Corporate Governance (GCG) dimana suatu perusahaan itukan harus ada tata kelola pedoman dalam membicarakan perusahaan nah itu program-program di pln khususnya itu sangat bagus

⁵¹ Galih Rhendra Putra, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 22 Juli 2022).

⁵² Cecilia, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁵³ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

sekali disini itu sangat-sangat bagus lah untuk mendukung penerapan sistem akuntansi ini di perusahaan”⁵⁴

“Muh Nuryadin B mengatakan bahwa kalau program nya ialah semua proses via online semua anggaran yang turun itu harus melalui proses perencanaan lewat RKP biasa ada dikirim ke wilayah lagi jadi disetujui semua, kalau masalah kebijakan terkait dengan jumlah-jumlah dan angka saya rasa itu hitungan pasti yah tidak boleh ditambah tidak boleh dikurang apalagi lewat online maki jadi data yang kita butuhkan harus valid karena kita juga dituntut untuk berintegritas harus lengkap, paling kalau ada kebijakan-kebijakan proses anggaran selama tidak melewati pos nya ya dan anggaran yang ada itu bisa saja dilakukan. Jadi jelas setiap anggaran yang turun itu sudah ada posnya karena kita di ajukan rencana dulu”⁵⁵

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa program dan kebijakan dalam pln up3 Pinrang ini sudah menerapkan yang namanya *Good Corporate Governance*. Dan dalam pln up3 Pinrang ini semuanya sudah terkomputerisasi artinya bahwa semua laporan akuntansi langsung di upload di aplikasi SAP jadi semua data harus valid.

b. Target/Sasaran

Target merupakan tujuan yang menjadi kelompok sasaran untuk suatu tujuan program agar masyarakat dapat menikmati manfaat. Kelompok sasaran yaitu orang atau organisasi dalam masyarakat.

1. Masyarakat/Pelanggan

PLN unit pelayanan pelanggan Kabupaten Pinrang berinovasi dengan menggunakan layanan listrik berbasis elektrik lifestyle sehingga dapat menggerakkan masyarakat untuk terus menerus menggunakan gaya hidup berbasis listrik seperti sekarang ini masyarakat diajak untuk menggunakan kompor induksi dan menggunakan kendaraan listrik. Inovasi dalam PLN Pinrang lebih ke pelayanan pelanggan seperti tata cara penjualan tenaga listrik dimana di penjualan tenaga listrik

⁵⁴ Rizga Afthani, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

⁵⁵ Muh. Nuryadin B, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

tantangannya yaitu bagaimana menjual listrik ke pelanggan yang sudah menggunakan listrik dan pelanggan yang belum menggunakan listrik.

Inovasi ini untuk mengajak masyarakat bergaya hidup berlistrikan sehingga nanti pada saat masyarakat sudah terbiasa menggunakan listrik di kehidupan sehari-hari nya membuat penjualan listrik lebih tinggi lagi dan tentu tujuannya untuk membantu masyarakat, karena juga dilihat dari gas untuk memasak yang kini sudah langka, BBM yang juga sudah naik harganya sehingga PLN UP3 Pinrang memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan gaya hidup berkelelistrikan.

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa kalau di akuntansi itu pelanggannya vendor sebenarnya vendor itu kan masyarakat kan kalau keuangan pemasaran itu pelanggannya masyarakat luas yang pengguna listrik kalau kami itu keuangan pelanggannya itu vendor jadi pelaksanaannya itu, pokoknya kalau semua ke vendor itu terkait penagihan jadi selama ini belum ada sampai disurati vendor kalau untuk penagihannya jadi sebatas lisan semua”⁵⁶

Mendengar dari apa yang disampaikan narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa pelanggan di PLN adalah vendor dan vendor merupakan masyarakat. Misalnya menjual tenaga listrik ke pelanggan yang belum menggunakan listrik PLN relatif mudah seperti petani bawang di Enrekang Lakanan, karena mereka masih menggunakan diesel yang masih menggunakan solar dan tentunya untuk menggerakkan dieselnya. Dari PLN Pinrang tinggal mendatangi dan mempromosikan bahwa penggunaan listrik ini akan lebih murah daripada penggunaan solar.

2. Perusahaan

“Galih Rhendra Putra mengatakan bahwa target di PLN ini sudah ada. Sistem kerja di perusahaan PLN ini kita sudah setiap tahun diberikan target kinerja. Biasanya target kinerja itu disepakati di setiap tahun sebelum tahun berikutnya. Target keuangan yang saya pantau itu sudah terkait kinerja ITO

⁵⁶ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

(*Inventory Turn Over*). ITO adalah perputaran material atau persediaan. Perputaran material nya dianggap bagus kalau semakin baik. Kita ditarget di bulan ini 1,5 kali, nah itu sampai sekarang pencapaian target itu masih belum memenuhi karena berbagai hal maksudnya bukan karena pekerjaan kita yang tidak ada tapi memang ada beberapa kendala yang menyebabkan pekerjaan kita itu terhambat sehingga itu nya belum tercapai. Kuantitas dalam perusahaan ini yaitu dengan memberikan target yang lebih tinggi, misalnya target penjualan satu bulan 10 kwh supaya kuantitas pekerja lebih banyak jadi di tingkatkan 20 kwh sehingga kuantitas pekerja lebih tinggi lebih banyak dari sebelumnya. Pelaporan pajak yang sudah di kirim sebelum tanggal 20 berarti pencapaiannya 100% dengan menggunakan sistem KPI. Dan ada juga pencapaian ITO di bulan Juli yang ditargetkan 1,5 dan ternyata realisasinya karena pekerjaan terus material keluar masuk sehingga pencapaian nya bisa sampai 1,8 berarti sudah melebihi dari target yang sudah diberikan dan itu menggunakan sistem KPI dimana sistem KPI itu nanti akan dievaluasi setiap bulan dan akan dilaporkan secara kolektif.”⁵⁷

Mendengar dari apa yang disampaikan narasumber tersebut dapat diartikan bahwa sistem kerja di perusahaan PLN Pinrang sudah diberikan target kinerja setiap tahun dan biasanya target kinerja tersebut disepakati di setiap tahun sebelum tahun berikutnya. Target keuangan dalam perusahaan PLN Pinrang juga sudah terkait dengan kinerja *Inventory Turn Over* yang dimana merupakan perputaran material atau persediaan. Dalam pelaporan pajak tersebut menggunakan sistem *Key Performance Indicators* yang nantinya akan dievaluasi setiap bulan dan akan dilaporkan secara kolektif.

“Cecilia mengatakan bahwa target dalam pln up3 Pinrang ini yaitu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akurat”⁵⁸

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa target nya itu nihil utang usaha”⁵⁹

Mendengar dari apa yang disampaikan narasumber tersebut bahwa target kinerja akuntansi di PLN Pinrang ini adalah nihil utang usaha. Nihil utang usaha adalah setiap pekerjaan yang rutin seperti pemborongan pekerjaan alih daya seperti di

⁵⁷ Galih Rhendra Putra, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 22 Juli 2022).

⁵⁸ Cecilia, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁵⁹ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

PLN Kabupaten pinrang yang tidak semua nya murni pegawai pln tetapi ada *outsourcing*. *Outsourcing* tersebut akan dibiayai oleh vendor, untuk pelaksanaan nya perusahaan yang bayar ke vendor untuk penggantian gaji para *outsourcing* ini. Pembayaran dilakukan satu bulan setelah pelaksanaan nya. Jadi misalkan untuk cleaning servis, tenaga administrasi, driver, security, untuk bulan berjalannya nanti akan dibayarkan di bulan Agustus. Di bulan Agustus di target nihil utang usaha itu jangan sampai tagihan untuk pemborongan pekerjaan dan Juli jangan sampai menyebrang ke bulan Agustus September.

“Rizga Afthani mengatakan bahwa tentunya kalau perusahaan ini target untuk kinerja inikan harus dicapai tentunya dengan menerapkan daripada pelaksanaan GCG itu sendiri kita bekerja untuk memenuhi target bergerak dalam koridor Good Corporate Governance, tentunya perusahaan ini sangat aware lah mengenai bagaimana kita tidak hanya mencapai target tapi dalam pelaksanaan juga kita menerapkan yang namanya GCG sesuai dengan integritas, transparansi dan sebagainya seperti itu”⁶⁰

“Muh. Nuryadin B mengatakan bahwa kalau target kita itu tertuang dalam kontrak manajemen jadi setiap target itu dalam setahun dibuat tapi penilaiannya per semester jadi ada target nanti dihitung di semester nanti ada secara setahun berapa secara detailnya lagi ya target itu kita sebut dengan KPI itu juga beda-beda ada realisasi nya perbulan ada yang tiap 3 bulan tergantung target nya seperti apa tiap-tiap bulan juga ada yang sifatnya akumulatif jadi ibaratnya nanti di akhir semester baru dihitung jadi setiap bulan nya sudah ada target penambahan pelanggan misalnya targetnya seribu”⁶¹

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa penilaian kinerja di PLN Pinrang di evaluasi setiap bulan menggunakan sistem KPI (Key Performance Indicators). Di dalam KPI diberikan target dan pegawai pln mengisi realisasi nya, jadi manajemen memberikan target sehingga pegawai tinggal menjalankan tugas-tugas nya untuk mencapai target tersebut. Perusahaan lebih Good Corporate Governance bukan hanya dikelola saja.

⁶⁰ Rizga Afthani, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

⁶¹ Muh. Nuryadin B, Pegawai PLN' (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

c. Unsur Pelaksana

Pelaksana adalah pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasi, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengambilan keputusan, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.

PLN UP3 Pinrang memiliki beberapa pelaksana yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan di perusahaan yaitu:

1. Manajer UP3 Pinrang
2. Manajer keuangan dan umum
3. Manajemen pemasaran dan pelayanan pelanggan
4. Manajer jaringan
5. Manajer transaksi energi

B. Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Inovatif

Sistem informasi akuntansi yaitu sebagai metode untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan laporan keuangan. Di dalam PLN UP3 Pinrang menggunakan sistem pelaporan keuangan yaitu SAP (System Application). Semua sistem laporan keuangan di PLN unit pelayanan pelanggan Pinrang sudah terpusat di SAP sehingga setiap pencatatan sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut, dan setiap bulan dari aplikasi tersebut bisa dilihat laporan neraca, laba rugi dan keputusan yang sudah ada di aplikasi.

Sistem akuntansi sendiri adalah segala laporan keuangan yang untuk pln dilaporkan atau disediakan untuk laporan yang anual di website pln. Laporan keuangan tersebut sudah bisa diakses dan bisa di download semua kalangan

masyarakat sehingga masyarakat bisa melihat bagaimana kondisi keuangan yang ada di pln saat itu.

“Galih Rhendra Putra mengatakan penerapan sistem informasi akuntansi di pln up3 pinrang sudah bagus, artinya bahwa metode pencatatan akuntansi sudah sesuai dengan pedoman yang ada di pln. Meskipun pln banyak cabang nya seperti di pln up3 Pinrang ini tetapi pedoman akuntansi nya tetap satu. Pln di pusat dalam pencatatan akuntansi nya memakai akrual basis seperti di perusahaan-perusahaan lain. Laporan keuangan pln yang sudah di audit nantinya akan di upload di website pln.co.id, dan jika ada yang meminta langsung ke pln up3 Pinrang harus membutuhkan otoritas dari pusat untuk memberikannya karena memang yang berkewenangan untuk memberikan laporan keuangan itu ke publik adalah pln pusat dan itupun juga yang sudah teraudit oleh kantor akuntan publik. Sistem informasi akuntansi yaitu bagaimana manajemen dalam mengambil keputusan dari laporan keuangan yang sudah terbit dari aplikasi SAP. Misalkan di bulan Juli ada pembelian perkakas atau persediaan umum yang menggunakan kas kecil setelah di input di SAP dan nantinya di akhir bulan Juli akan terekam sebagai beban dan juga akan di interpretasikan. Pada bulan Juli misalnya sudah mengeluarkan biaya untuk persediaan umum nanti nya bisa dilihat rinciannya di SAP dengan membuka buku besar nya”⁶²

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa sistem akuntansi yaitu segala laporan keuangan untuk PLN di laporkan atau disediakan untuk laporan keuangan yang anual di website pln. Berguna untuk mengontrol laporan keuangan agar bisa akuntabel, dan apabila laporan keuangan belum diaudit maka perusahaan tidak bisa memberikan laporan tersebut ke sembarang orang.

4.1 Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			

⁶² Galih Rhendra Putra, Pegawai PLN' (Wawancara Tanggal 22 Juli 2022).

Aset tetap	6	1.421.041.143	1.427.058.358
Aset hak guna	7	28.450.882	29.762.537
properti investasi	8	5.399.124	5.451.410
investasi pada entitas asosiasi	9	7.246.478	6.547.447
investasi pada ventura bersama	9	14.584.325	11.263.392
aset pajak tangguhan	48	194.340	264.705
piutang pihak berelasi	10	1.213.939	1.160.081
rekening bank			
dibatasi penggunaannya	11	4.323.617	4.861.882
piutang lain-lain	17	2.335.449	1.145.976
pajak dibayar dimuka	19	14.039.830	17.112.377
piutang dari pemerintah	16	17.577.755	18.254.891
aset tidak lancar lain	12	4.821.583	4.422.025
jumlah aset tidak lancar		1.521.228.465	1.527.305.081
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	13	28.454.337	37.968.399
Rekening bank			
dibatasi penggunaannya	11	40.061	206.279
investasi jangka panjang	14	912.374	297.720
piutang usaha			
pihak berelasi	15	2.107.646	2.142.886
pihak ketiga	15	22.904.978	21.659.500
piutang dari pemerintah	16	44.445.000	8.300.000
piutang lain-lain	17	1.418.373	1.249.618
Persediaan	18	14.450.712	10.393.419
pajak dibayar dimuka	19	2.469.029	2.701.520
biaya dibayar dimuka dan uang muka	20	998.265	808.968
piutang pihak berelasi	10	118.947	183.066
aset derivatif	57	295.984	
Jumlah aset lancar		118.615.706	85.911.375
JUMLAH ASET		1.639.844.171	1.613.216.456
LIABILITAS DAN EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk			
modal saham-nilai nominal Rp. 1 per			

saham			
modal dasar -439.000.000 saham			
modal ditempatkan dan disetor penuh			
145.536.096 saham			
pada 30 juni 2022 dan			
135.460.886 saham pada			
31 Desember 2021	21	145.536.096	135.460.886
tambahan modal disetor	22	34.608	34.608
penyertaan modal negara dalam proses			
penerbitan saham	21		10.075.210
saldo laba			
ditentukan penggunaannya	21	64.657.026	64.657.026
tidak ditentukan penggunaannya	21	102.308.694	84.962.218
penghasilan komprehensif lain		686.150.432	685.408.045
Ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		998.686.856	980.597.993
kepentingan non-pengendali		1.042.745	1.009.130
Jumlah ekuitas		999.729.601	1.962.205.116
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	48	48.638.023	45.576.375
pendapatan ditangguhkan	23	16.527.468	13.271.056
utang jangka panjang setelah dikurangi			
bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Penerusan Pinjaman	24	29.152.970	31.778.793
Utang kepada pemerintah dan lembaga			
keuangan pemerintah non-bank	25	2.565.785	2.927.754
utang sewa	26	8.404.045	10.471.903
utang bank	27	128.545.418	139.045.012
utang obligasi dan sukuk ijarah	28	191.828.365	187.734.643
utang listrik swasta	29	5.694.705	5.711.211
liabilitas imbalan kerja	50	50.169.675	48.087.727
utang lain-lain	32	463.583	466.379
Jumlah liabilitas jangka panjang		481.990.037	485.070.853
LIABILITAS JANGKA PENDEK			

Utang usaha			
Pihak berelasi	31	16.449.070	20.566.633
Pihak ketiga	31	32.799.395	27.338.123
utang pajak	33	3.122.471	1.998.768
biaya masih harus dibayar	34	6.343.918	6.528.616
uang jaminan langganan	35	16.137.957	15.584.069
utang biaya proyek	36	2.725.945	114.546
pendapatan ditangguhkan	23	932.426	740.907
liabilitas derivatif	56		107.271
utang jangka panjang jatuh tempo			
dalam satu tahun			
penerusan pinjaman	24	2.827.986	2.920.412
utang kepada pemerintah			
dan lembaga keuangan non-bank	25	750.000	1.960.686
utang sewa	26	3.843.423	4.570.040
utang bank	27	37.527.850	26.841.397
utang obligasi dan sukuk ijarah	28	5.611.134	5.420.392
utang listrik swasta	29	489.625	457.545
utang KIK-EBA	28	149.972	569.578
liabilitas imbalan kerja	50	10.579.477	10.320.993
utang lain-lain	32	17.433.884	20.498.504
Jumlah liabilitas jangka pendek		158.124.533	146.538.480
JUMLAH LIABILITAS		640.114.570	631.609.333
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1.639.844.171	1.613.216.456
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan tenaga listrik	37	150.550.915	140.489.125
penyambungan pelanggan	23	382.460	202.187
subsidi listrik pemerintah	38	26.189.358	24.552.646
pendapatan kompensasi	16	31.226.632	8.883.059
lain-lain	39	3.310.867	1.791.540
jumlah pendapatan usaha		211.660.232	175.918.557
BEBAN USAHA			
Bahan bakar dan pelumas	40	69.073.657	53.640.475
pembelian tenaga listrik	41	58.593.770	50.897.096
Sewa	42	1.930.876	2.224.947

pemeliharaan	43	9.790.204	10.362.312
Kepegawaian	43	11.660.290	12.613.758
penyusutan aset tetap	6	19.467.134	18.778.576
penyusutan aset hak-guna	7	1.270.402	1.324.135
lain-lain	45	3.694.740	2.055.997
jumlah beban usaha		175.481.073	151.897.296
LABA USAHA		36.179.159	24.021.261
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih			
keuntungan (kerugian)	47	326.290	1.839.326
kurs mata uang asing- bersih		-5.346.581	-4.427.163
penghasilan keuangan		482.687	483.920
Beban keuangan	46	-9.729.130	-11.674.858
LABA SEBELUM PAJAK		21.912.425	10.242.486
BEBAN PAJAK		-4.532.334	-3.618.665
LABA PERIODE BERJALAN		17.380.091	6.623.821

**4.2 Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
Konsolidasian untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2022 dan 2021**

	Catatan	2022 (Enam Bulan)	2021(Enam Bulan)
LABA PERIODE BERJALAN			
Penghasilan komprehensif lain			
periode berjalan			
pos-pos yang akan direklasifikasi			
ke laba rugi :			
bagian penghasilan komprehensif lain			
dari entitas asosiasi dan ventura			
Bersama	9	1.075.060	710.228
pos-pos yang akan direklasifikasi			
ke laba rugi :			
perubahan surplus revaluasi			
aset tetap	6		-1.246.047

pengukuran kembali			
atas program imbalan pasti	50	-339.005	-485.222
manfaat pajak terkait	48	93.831	380.879
Penghasilan komprehensif lain			
periode berjalan setelah pajak		829.886	-640.162
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN		18.209.977	5.983.659
Laba periode berjalan			
distribusikan kepada			
pemilik entitas induk		17.346.476	6.605.046
kepentingan non-pengendali		33.615	17.875
Jumlah		17.380.091	6.623.821
jumlah penghasilan komprehensif periode			
berjalan diatribusikan kepada			
pemilik entitas induk		18.176.362	5.965.784
kepentingan non-pengendali		33.615	17.875
Jumlah		18.209.977	5.983.659
LABA PER SAHAM DASAR DILUSIAN			
(dalam Rupiah penuh)		124.602	48.809

Melihat dari tabel yang ada diatas bahwa laporan posisi keuangan konsolidasian dilakukan secara baik dan terperinci mulai dari aset dilanjutkan dengan liabilitas dan ekuitas, pendapatan usaha sampai dengan laba dimana dicantumkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh vendor. Rincian yang dicantumkan sangat terperinci karena dilakukan dengan baik agar posisi keuangan dalam perusahaan bisa transparansi dan dilihat oleh kalangan umum.

“Cecilia mengatakan bahwa penerapan akuntansi disini yaitu prasarana sudah sistem terpusat jadi apa yang di input itu langsung masuk dan

diketahui oleh pusat dan kita jadi lebih cepat tahu kondisi terkini keuangan terutama material dan segala macam”⁶³

Mendengar dari apa yang di sampaikan oleh narasumber tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi SAP dapat memudahkan dalam pengerjaan yang terkait dengan akuntansi karena sudah memakai sistem yang terkomputerisasi, terdigitalisasi sehingga menjadi lebih gampang dan secara akurat sudah di input masuk ke dalam aplikasi yang namanya SAP dan Simcard.

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa penerapan nya di akuntansi itu ada banyak tapi kalau di up3 pinrang untuk akuntansi itu ada beberapa yang pertama itu ada penagihan ke vendor terus ada juga pengasetan, aset tetap dalam proses terus pelaporan pajak juga disitu kita pakai sistem akuntansi, monitoring juga monitoring penagihan itu kita masukkan di aplikasi yang namanya SAP”⁶⁴

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat diartikan bahwa menggunakan sistem SAP itu *real time* artinya disini input disana langsung berubah tidak seperti excel misalkan di input disini nanti juga harus kirim kembali ke manajemen di Makassar atau pusat dan pada saat diminta kapan dan data itu belum terupdate datanya bisa salah artinya itu tidak *real time*. Dengan memakai SAP bisa lebih mudah dalam *Controlling* dan *Monitoring* dan jika mau membuat kebijakan terkait dengan misalkan beban nya sudah tinggi dibatasi untuk biaya pengeluaran BPP (Biaya Pokok Persediaan) atau semacamnya.

“Rizga Afthani mengatakan tentunya penerapan akuntansi kan suatu keilmuan yang sudah ibaratnya dalam dunia ekonomi akuntansi ibaratnya sudah diakui lah tentunya dalam perusahaan ini akan berdampak yang sangat baik seperti kayak misalkan keuangan itukan jadi tercatat dengan baik kan misalkan berapa saldo masuk, saldo keluar dan lain-lain sebagai nya bukan Cuma uang material juga demikian”⁶⁵

⁶³ Cecilia, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁶⁴ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁶⁵ Rizga Afthani, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di pln up3 Pinrang yang dihasilkan yaitu laporan keuangan yang real time, kapan dibutuhkan pada saat itu juga bisa di update. Misalnya butuh data pengeluaran kas kecil itu bisa dilihat di SAP, tinggal dilaporkan atau di informasikan bahwa status SAP sudah aktif dan para manajemen akan tahu bahwa beban yang ada di SAP sudah real time sampai dengan saat ini. Jadi yang dihasilkan yaitu akuntabel, real time, dan juga mudah diakses.

“Muh. Nuryadin mengatakan bahwa kalau akuntansi kita kan semua sudah online yah semua proses nya via aplikasi yang ada sudah disiapkan oleh perusahaan dan semua termonitor dengan online”⁶⁶

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut dapat diketahui bahwa di PLN Pinrang semuanya sudah terkomputerisasi artinya semua pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi SAP dan Simcard sehingga lebih memudahkan pegawai dalam mengerjakan tugasnya. Laporan keuangan itu harus sesuai dengan kebenaran jadi dalam manajemen akuntansi itu manajemen harus memastikan bahwa laporan keuangan itu akuntabel dan juga mudah dipahami dan terbuka untuk publik, sehingga publik bisa melihat kondisi keuangan di pln seperti apa sehingga nanti jika ada masukan atau laporan-laporan yang dirasa kurang benar itu dari masyarakat bisa memberikan masukan untuk pln.

Contoh di PLN Pinrang ada jasa *Cleaning Servis* yang setiap bulan nya sudah di akrual kan, beban untuk biaya jasa nya nanti seperti apa meskipun secara keuangan kas nya belum dikeluarkan untuk pembayaran sehingga misalkan di akhir bulan Juli sudah mengakrualkan biaya jasa untuk pembayaran *Cleaning Servis* di bulan Juli nanti pembayaran atau pengeluaran kas fisik nya nanti akan dilakukan di

⁶⁶ Muh. Nuryadin B, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

bulan Agustus. Pendapatan juga seperti pendapatan rekening listrik untuk rekening berjalan di bulan Juli akan diakui pendapatannya di akhir bulan Juli meskipun masyarakat diberi waktu sampai tanggal 20 bulan berikutnya untuk membayar.

“Galih Rhendra Putra mengatakan bahwa Fungsi manajemen sendiri kan *planning*, *organizing*, dan *controlling*. Sebenarnya di pln ini dari segi manajemen sudah pasti tertata, di pln pinrang pun ada struktur organisasi. Manajemen akuntansi di perusahaan ini biasanya kita hasil dari laporan keuangan itu dievaluasi setiap bulan. Dan setiap tahun pun kita ada yang namanya rencana kerja plan setahun itu sudah ada. Dampak dari penerapan manajemen itu membuat perusahaan berkembang terus. Manajemen akuntansi di perusahaan ini biasanya hasil dari laporan keuangan itu dievaluasi setiap bulan, dan setiap tahun pun sudah ada namanya rencana kerja plan setahun (RKP). Contohnya biaya BPP selama setahun misalnya 120 juta jadi dalam sebulan 10 juta dan ini setiap bulan nya dievaluasi. Dari laporan keuangan kelihatan bahwa di bulan Juli ini pengeluaran BPP nya sudah 70 juta jadi harus ada evaluasi disisi penggunaan BPP sehingga fungsi manajemen keuangan disini adalah melakukan *Controlling* dan juga pembatasan. Setelah di kontrol nanti akan dibatasi bahwa penggunaan BPP per hari tidak boleh lebih dari berapa juta”⁶⁷

Mendengar dari apa yang disampaikan oleh narasumber bahwa dalam pln up3 Pinrang ini fungsi manajemen itu sudah ditata sedemikian rupa sehingga masing-masing fungsi itu bisa berjalan sebagaimana mestinya. Dan akan kesusahan kalau di dalam pln up3 ini hanya ada satu manajer karena manajer itu langsung kontrol keuangan, kontrol jaringan, kontrol transaksi energi, dan kontrol yang lainnya. Jadi di setiap unit itu sudah ditata sebagaimana sedemikian rupa sehingga masing-masing pekerjaan itu dikawal masing-masing manajer sehingga nanti manajer itu akan melakukan perencanaannya, melakukan *organizing* nya seperti apa, dan *controlling* nya seperti apa dan setiap bagian memiliki fungsinya masing-masing. Misalkan manajemen di Makassar ingin tahu kondisi keuangan di Pinrang apakah pendapatannya lebih tinggi dari bebannya nanti tinggal buka aplikasi SAP. Dengan adanya

⁶⁷ Galih Rhendra Putra, Pegawai PLN' (Wawancara Tanggal 22 Juli 2022).

sistem ini sangat memudahkan sehingga kontrol dan monitoring dari manajemen bisa lebih tepat.

“Cecilia mengatakan bahwa kalau penerapannya manajemen itu dengan cara mengupload”⁶⁸

Mendengar dari apa yang dikatakan narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa semua laporan sistem informasi akuntansi dan manajemen itu diupload di aplikasi SAP karena sudah kompleks jadi setiap transaksi bisa dicatat di aplikasi tersebut sehingga manajemen gampang dan tidak perlu lagi minta data karena semua data di unit sudah di input dalam aplikasi SAP Jadi tinggal dibuka dan manajemen sudah bisa melihat kondisi keuangan di masing-masing unit.

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa pelaksanaan nya sama dengan penerapannya, itu pelaksanaan nya kita itu kebanyakan di SAP sama simcard, kalau di simcard tidak terlalu sering paling akhir bulan”⁶⁹

“Rizga Afthani mengatakan bahwa setiap dalam perusahaan itu gak bisa jauh-jauh dari manajemen maksudnya kita kan perusahaan kan bagian dari organisasi untuk mengatur nah kita butuh manajemen dan itu pasti diterapkan di perusahaan. peranan akuntansi manajemen dalam perusahaan ini tentunya bagus sekali yah karena gak mungkin perusahaan sekelas ini maksudnya perusahaan pln ini akuntansi nya amburadul seperti itukan, pasti menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan benar dan tentunya pengelolaannya kita tetap menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*)”⁷⁰

Mendengar dari apa yang dikatakan narasumber tersebut dapat dijabarkan bahwa manajemen akuntansi di perusahaan ini biasanya hasil laporan keuangan dievaluasi setiap bulan. Dan setiap tahun juga ada yang namanya rencana kerja plan setahun (RKP). Manajemen akuntansi nya yaitu bagaimana perusahaan melakukan pelaporan keuangan yang harus sesuai dengan apa yang dilakukan. Laporan keuangan itu harus sesuai dengan transaksi yang dilakukan jangan sampai ada laporan keuangan

⁶⁸ Cecilia, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁶⁹ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁷⁰ Rizga Afthani, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

yang sifatnya fiktif tidak sesuai dengan kebenaran jadi dalam manajemen akuntansi itu manajemen harus memastikan bahwa laporan keuangan itu akuntabel terus mudah dipahami dan juga terbuka untuk mempublik, sehingga publik bisa melihat kondisi keuangan di pln seperti apa.

“Galih Rhendra Putra mengatakan bahwa Dampaknya memudahkan manajemen melakukan evaluasi, *monitoring*, dan juga *controlling*, dan juga membantu dalam membuat kebijakan”⁷¹

Mendengar dari apa yang disampaikan narasumber tersebut dapat diartikan bahwa dampaknya itu memudahkan manajemen dalam berbagai pekerjaan yang dilakukan, dalam penerapan sistem informasi akuntansi di pln dapat memudahkan manajemen melakukan evaluasi, *monitoring*, dan juga *controlling* dan juga membantu dalam membuat kebijakan. Di dalam perusahaan dampak dari penerapan manajemen itu membuat perusahaan berkembang terus. Maksud berkembangnya yaitu pada saat perusahaan ini melakukan kesalahan dengan adanya evaluasi perusahaan ini bisa membenahi apa yang kurang dan bisa meningkatkan apa yang sudah baik itu bisa ditingkatkan kembali.

“Cecilia mengatakan bahwa dampak dari penerapan nya kita menjadi lebih cepat tahu kondisi terkini keuangan terutama material dan segala macam”⁷²

“Bayu Alfiandi mengatakan bahwa keuangan di pln khususnya di up3 pinrang itu keuangan nya bisa balance terus aset2 nya itu gampang di monitoring”⁷³

“Rizga Afthani mengatakan bahwa bagus sekali ini penerapannya karena kita kan bisa melihat bagaimana kondisi perusahaan terutama perihal akuntansi nya kan kelihatan bagaimana saldo masuk, saldo keluar, saldo tercatat dan lain-lain sebagainya kan. Keuangan ialah sifatnya aktiva, passiva nah itu bisa terlihat lah di sistem akuntansi perusahaan ini”⁷⁴

⁷¹ Galih Rhendra Putra, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 22 Juli 2022).

⁷² Cecilia, Pegawai PLN’ (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁷³ Bayu Alfiandi, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

⁷⁴ Rizga Afthani, Pegawai PLN (Wawancara Tanggal 28 Juli 2022).

C. Perspektif Akuntansi Syariah

1. Prinsip Pertanggung Jawaban

Prinsip ini sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-quran, maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Di dalam pelaksanaan pelaporan dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh PLN UP3 Pinrang, benar-benar dilaksanakan penuh dengan tanggung jawab oleh pegawai-pegawai yang bertugas didalam .

Pertanggung jawaban ini berkaitan atau berimplikasi secara langsung dengan konsep amanah dimana dalam bisnis dan akuntansi individu yang terlibat langsung harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas apa yang diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk lampiran keuangan ataupun laporan pertanggung jawaban.

QS.Al-Insyiqaq: 84/8

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا

Terjemahnya :

“Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah”.⁷⁵

QS.Al-Thalaq :65/8

وَكَايْنٍ مِّنْ قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُّكَرًا

Terjemahnya :

“Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan kami azab mereka dengan azab yang mengerikan”.⁷⁶

⁷⁵ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Fadhilah Keutamaan Amal.*

⁷⁶ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Transliterasi dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Fadhilah Keutamaan Amal.*

Kata hisab dalam ayat-ayat tersebut menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, akurat, dan *accountable*. Oleh karena itu, akuntansi merupakan mengetahui sesuatu dalam keadaan yang cukup, tidak kurang dan tidak pula lebih. Berdasarkan penegertian diatas jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah yaitu suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi, dan melaporkan melalui dengan mengambil keputusan kebijakan akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Akuntansi syariah diartikan sebagai proses akuntansi yang dimana segala transaksi-transaksi harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, dan informasi yang disajikan dalam akuntansi syariah untuk pengguna laporan yang lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga menyangkut aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah prinsip yang memberlakukan semua manusia ciptaan Allah SWT secara adil tanpa membedakan ras, suku, maupun agama artinya ada keseimbangan antara hak dan kewajiban kita sebagai manusia. Keadilan pada hakikatnya adalah pemberlakuan seseorang atau pihak lain sesuai dengan haknya. Bentuk dari penerapan konsep keadilan di PLN Pinrang adalah tersedianya sarana untuk suara dan saran dari masyarakat, dalam hal ini pegawai pln memiliki wewenang untuk menampung dan menyalurkan saran dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Cecilia selaku asisten di bagian akuntansi PLN Pinrang.

“Cecilia mengatakan bahwa prinsip2 akuntansi syariah diberlakukan dalam perusahaan ini walaupun kami bukan perusahaan yang berintegrasi syariah tapi diberlakukan. Kita berlaku adil dalam masyarakat maksudnya itu kami disini

di pln menerima masukan dari pelanggan melalui aplikasi website ataupun datang langsung sehingga kami bisa memperbaiki apa yang kurang”⁷⁷

3. Prinsip Kebenaran

Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengukur dan melaporkan setiap transaksi keuangan. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan seperti pada saat masyarakat ingin mengetahui keuangan pln, masyarakat dapat membuka di website pln.

4.3 Tabel Penerapan POJK No. 6

	Dengan/Under PSAK SFAS No. 73 30 Juni 2022	Dengan/Under PSAK SFAS No. 73 31 Desember
Laporan laba rugi komprehensif		
Konsolidasian		
Beban usaha :		
bahan bakar dan pelumas	88.346.906	70.413.541
pembelian tenaga listrik	5.131.581	2.854.312
Sewa	2.064.689	2.353.267
Pemeliharaan	14.135.804	14.282.002
penyusutan aset tetap	24.151.515	23.037.023
laba usaha	61.204.305	46.984.522
kerugian (keuntungan)		
kurs mata uang asing-bersih	-15.240.13677777	-10.760.142
pendapatan keuangan	-34.969.661	-35.374.000
laba sebelum pajak	11.803.487	3.173.632
beban pajak	-2.304.923	-2.042.749
laba tahun berjalan	9.498.564	1.130.883
Laporan Arus Kas		
Konsolidasian		
Arus kas dari aktivitas operasi		
pembayaran kas kepada pemasok	-116.919.363	-93.352.616

⁷⁷ Cecilia, Pegawai PLN' (Wawancara Tanggal 27 Juli 2022).

kas diperoleh dari aktivitas operasi	31.455.150	47.927.523
pembayaran bunga	-32.953.328	-33.670.163
kas bersih dari aktivitas operasi	18.517.373	29.263.378
arus kas dari aktivitas pendanaan		
pembayaran utang listrik swasta	-208.646	-192.470
pembayaran utang sewa	-5.195.837	-4.624.800
kas bersih digunakan untuk		
aktivitas pendanaan	-9.504.845	-16.656.919

Laporan keuangan pada pencatatan posisi keuangan dilakukan dengan baik dan dibuktikan dengan data-data yang ada. Data yang diperlihatkan sebagai bukti transparansi keuangan pada PLN Pinrang yang sesuai dengan penerapan POJK No.6. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaporan akuntansi di PLN Pinrang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggung jawaban dengan membuat laporan pertanggung jawaban yang dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, prinsip keadilan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat serta prinsip kebenaran bahwa benar apa yang ditulis sesuai dengan yang terealisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen inovatif di PLN Kabupaten Pinrang sudah diterapkan. PLN UP3 Pinrang dalam pelaporan transaksi keuangan menggunakan *System Application* SAP dan semua sistem laporan keuangan sudah terpusat di SAP sehingga setiap pencatatan sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut.
2. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di PLN UP3 Pinrang dampaknya dapat memudahkan manajemen melakukan evaluasi, monitoring, dan juga controlling, dan juga membantu dalam membuat kebijakan. Di dalam perusahaan dampak dari penerapan manajemen itu membuat perusahaan berkembang. Penerapan sistem informasi akuntansi di pln up3 Pinrang yang dihasilkan yaitu laporan keuangan yang *real time, akuntabel*, dan mudah diakses.

B. Saran

1. Dalam mengembangkan perusahaan, hendaknya perusahaan terlebih dahulu memperhatikan penerapan serta penggunaan sistem informasi akuntansi dan manajemen inovatif. Perusahaan juga harus meningkatkan sistem akuntansi serta manajemen inovatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan judul penelitian ini dapat memilih tempat penelitian dan variabel penelitian lainnya agar dapat memperluas objek penelitian serta mendapatkan perbandingan hasil penelitian sehingga menambah referensi dari sumber maupun dari penelitian lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Al-Karim

- Abdul, Muhammad Jawwab, *Menjadi Manajer Sukses*, Gema Insani, 2004.
- Abdul, Solichin Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Malang:Universitas Muhammadiyah malang press, 2006.
- Ali, Zainuddin, *Metode Penelitian hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Alfiandi Bayu, Pegawai PLN, Wawancara Tanggal 27 Juli 2022.
- Afthani Rizga, Pegawai PLN , Wawancara Tanggal 28 Juli 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basorawi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* , Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Bukhori, Imam. 2018. “Implementasi Program “PLN Berintegritas” di PT. PLN (Persero) Area Majalaya,” Festival Riset Manajemen Akuntansi.
- Cecilia, Pegawai PLN, Wawancara Tanggal 27 Juli 2022.
- Fathoni, Abdutrahman, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Faurissa, Irene. 2019. “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Implementasi Manajemen Kualitas Terhadap Pengendalian Biaya Kualitas pada PT. Panca Benua Rona Permai Pekanbaru”. Skripsi sarjana; Universitas Medan Area.
- Fitri. 2019. “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar”. Skripsi sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fuad, A KS Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Harsono, Hanifah, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, Yogyakarta : PT Pustaka, 2002.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013.

- Hery, *Teori Akuntansi*, Prenada Media Group, 2009.
- http://repository.uin_suska.ac.id/9190/1/2013_2013242ADN.pdf (diakses pada tanggal 15 Januari 2022).
- <https://m.liputan6.com/hot/read/4643549/.pengertian-inovatif-ciri-aspek-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>. (diakses pada tanggal 18 Desember 2021).
- Kementerian Agama RI. 2012. *AL-Qur'an Transliterasi dan Terjemahannya Dilengkapi dengan Fadhilah Keutamaan Amal*. Bandung
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2002. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta
- Kosasih, Ruchyat, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Erlangga, 1982.
- Muhamad, *Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Salemba Empat, 2005.
- Munasasa, Siti Hidayat. 2018. “ *Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Gas LPG Pada PT. Rukun*”. Skripsi Minor Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung.
- Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia: 2005.
- Nuryadin Muh. B, Pegawai PLNm , Wawancara Tanggal 28 Juli 2022.
- Nugroho, Riant Dwidjowijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* , Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Rhendra Galih Putra, Pegawai PLN, Wawancara Tanggal 22 Juli 2022.
- Solihin, Ismail, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, 2009.
- Subago, Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, Jakarta, Rineka cipta: 2006.
- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2006.
- Surya, Adyas Hakim. 2019. “*Strategi Knowledge Management pada PLN APJ Kediri*” Universitas Airlangga.

- Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007.
- Tisnawati, Erni Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Prenada media Group, 2005.
- Van, James C. Horne, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Salemba Empat. 1997.
- Werdi, Hani Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Sleman: Deepublish, 2018.





LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2437/In.39.8/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HARIANA
Tempat/ Tgl. Lahir : Katteong, 27 Juli 2000
NIM : 18.62202.060
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : KATTEONG, KEL. SAMAENRE, KEC. MATTIRO SOMPE,
KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN INOVATIF DI PLN KABUPATEN PINRANG (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

29 Juni 2022
Dekan,





PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0327/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-06-2022 atas nama HARIANA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0820/R/T.Teknis/DPMPTSP/07/2022, Tanggal : 01-07-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0310/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/07/2022, Tanggal : 05-07-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti : HARIANA
4. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN INOVATIF DI PLN KABUPATEN PINRANG (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : KARYAWAN PLN
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-01-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 Juli 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





UIW SULAWESI SELATAN, SULAWESI TENGGARA DAN SULAWESI BARAT
UP3 PINRANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0015 .SKt/STH.01.04/C16070000/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager PT PLN (Persero) UP3 Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : HARIANA
Nim : 18.62202.060
Program studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Katteong, Kec. Mattiro Sompe, Kab. Pinrang

Bahwa Mahasiswa Sekolah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE, yang tersebut namanya diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di PT PLN (Persero) UP3 Pinrang dengan Judul " IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN INOVATIF DI PLN KABUPATEN PINRANG (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH) terhitung tanggal 07 Juli s/d 07 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 07 Agustus 2022

MANAGER



MULKE GAL TUMANKEN



NAMA MAHASISWA : HARIANA
NIM : 18.62202.060
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN INOVATIF DI PLN KABUPATEN
PINRANG (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pegawai PLN UP3 Pinrang

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan ini
2. Bagaimana program dan kebijakan dalam perusahaan ini
3. Bagaimana target dan Unsur pelaksanaan dalam perusahaan ini
4. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan manajemen dalam perusahaan ini
5. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi akuntansi dalam perusahaan ini
6. Apa dampak dari penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan ini
7. Apa hasil dari penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan ini
8. Bagaimana penerapan manajemen dalam perusahaan ini
9. Bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam perusahaan ini
10. Apa dampak dari penerapan manajemen dalam perusahaan ini

11. Bagaimana cara perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dan manajemen inovatif dalam membantu masyarakat
12. Bagaimana cara meningkatkan kuantitas kinerja pegawai pada PLN ini
13. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengumpulan data dan pemrosesan data
14. Apakah dalam pelaporan keuangan PLN UP3 Pinrang menggunakan prinsip-prinsip akuntansi syariah
15. Apakah dalam pertanggungjawaban pelaporan keuangan PLN UP3 Pinrang dilakukan secara baik
16. Apakah dalam pelaporan transaksi-transaksi keuangan sudah benar dan adil

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Juni 2022

Pembimbing Utama

(Dr. Zafnal Said, M.H.)
NIP. 19761118 200501 1 002

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping

(Dr. Damirah, S.E., M.M)
NIP. 19760604 200604 2 001

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Bahh Phendra Putra*
Alamat : *Perum. Citra Garden Blok H3/10, Makassar*
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Pekerjaan : *Pegawai BUMN*

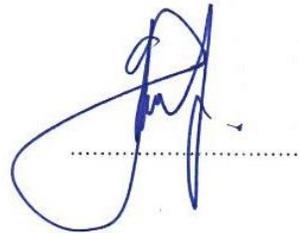
Menerangkan Bahwa

Nama : *Hariana*
Nim : *18.62202.060*
Pekerjaan : *Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Juli 2022



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : CECILIAH
Alamat : Jln Bripku Suherman Btm Suwitto Residen
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pegawai PIN

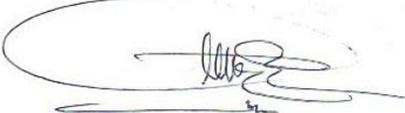
Menerangkan Bahwa

Nama : Hariana
Nim : 18.62202.060
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)”.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Juli 2022


.....
CECILIA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bayu Alfiandi
Alamat : Jl. Jend. Sukawati No.24, Kab. Pinrang.
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Pegawai BUMN

Menerangkan Bahwa

Nama : Hariana
Nim : 18.62202.060
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Juli 2022


Bayu Alfiandi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizqa Afthoni
Alamat : Jl. Kemang Timur
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : ~~Karyawan~~ / pegawai

Menerangkan Bahwa

Nama : Hariana
Nim : 18.62202.060
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

28
Pinrang, Juli 2022


Rizqa Afthoni

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH. NURYADIN .B
Alamat : PINRANG
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Pekerjaan : KARYAWAN BUMN

Menerangkan Bahwa

Nama : Hariana
Nim : 18.62202.060
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)”.

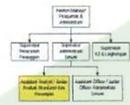
Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, Juli 2022


Muh. Nuryadin .B.

1. Identifikasi Jabatan

Sebutan : Assistant Analyst / Junior Analyst Akutansi dan Keuangan
 Jenis Jabatan : Fungsional
 Jenjang Jabatan : Fungsional V / Fungsional VI
 Level Kompetensi : Spesific / Basic
 Kelompok Profesi : Akuntansi
 Unit Kerja : Area
 Grade Jabatan : N/A

2. Data Organisasi**3. Tujuan Jabatan**

Melaksanakan transaksi keuangan dan mencatat alokasi dana operasi dan investasi sesuai pos anggaran, verifikasi dan pengawasan terhadap saldo receipt dan verifikasi, klasifikasi bukti transaksi serta melaksanakan proses akuntansi sesuai dengan kebijakan perusahaan dan standar yang berlaku

4. Tugas Pokok

Uraian	KPI	Alignment BisProf
a. Memverifikasi dan menyiapkan data yang mendukung laporan keuangan	Ketersediaan Data Pendukung Laporan Keuangan di SAP	
b. Mengumpulkan data data yang diperlukan untuk mendukung laporan keuangan	Ketersediaan Data Pendukung Laporan Keuangan di SAP	
c. Melakukan analisa terhadap data data transaksi	Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Prepaid, Postpaid & Non Taglis	
d. Melakukan konsolidasi terhadap data data transaksi dengan bidang/divisi/bagian lainnya	Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Prepaid, Postpaid & Non Taglis	
e. Melakukan rekonsiliasi atas transaksi akuntansi dengan bidang/divisi/bagian lainnya	Hasil Rekonsiliasi Pendapatan Prepaid, Postpaid & Non Taglis	
f. Menyusun jurnal transaksi keuangan	Laporan Keuangan	
g. Memverifikasi data penerimaan dana operasi dan laporan arus kas	Bukti Penarikan Bank, Penyerapan Petty Cash	
h. Membuat permintaan dana operasi dan investasi ke PLN Wilayah	Laporan Permintaan Petty Cash Rayon dan Area, Laporan Kebutuhan AI dan AO	
i. Memonitor data pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak	Laporan PPH 22 dan PPH 23	
j. Membuat pengeluaran dana operasi dan investasi	Monitoring Penyerapan SKK	
k. Membuat laporan monitoring realisasi penyerapan laporan AKO dan AKI	Monitoring Penyerapan SKK	
l. Membuat monitoring progres pekerjaan SKK AI	Monitoring Penyerapan SKK	
m. Melakukan percepatan proses pekerjaan investasi ke SAP	Laporan Keuangan	

5. Dimensi Jabatan

Dimensi Finansial

a. -

Accountability

<input type="checkbox"/>	Non Quantifiable	
<input checked="" type="checkbox"/>	Very Small	400 Juta - 4 Milyar
<input type="checkbox"/>	Small	4 Milyar - 40 Milyar
<input type="checkbox"/>	Medium	40 Milyar - 400 Milyar
<input type="checkbox"/>	Large	400 Milyar - 4 Trilyun

Quantifiable

<input type="checkbox"/>	Remote
<input type="checkbox"/>	Contributory
<input checked="" type="checkbox"/>	Shared
<input type="checkbox"/>	Prime

Non Quantifiable

<input type="checkbox"/>	Ancillary
<input type="checkbox"/>	Supportive
<input type="checkbox"/>	Operational
<input type="checkbox"/>	Analytical
<input type="checkbox"/>	Guiding

Effecting

Dimensi Non Finansial

- Akurasi, keabsahan, dan kelengkapan dokumen tagihan
- Pemantauan dan pelaporan pajak-pajak

6. Hubungan Kerja

Internal

Unit / Instansi	Tujuan yang Dicapai
Supervisor Administrasi	Koordinasi kerja dan pengawasan petty cash berdasarkan pos anggaran

Eksternal

Unit / Instansi	Tujuan yang Dicapai
Mitra kerja	Koordinasi dan Kerjasama pengawasan Alih Daya dan pembayaran kontrak pekerjaan
Kantor Pajak	Koordinasi pelaporan pajak
Bank	Koordinasi dan Kerjasama pengawasan petty cash dan pembayaran kontrak pekerjaan

7. Masalah, Kompleksitas Kerja dan Tantangan Utama

- Kesesuaian penyerapan dan realisasi anggaran (AI, AO dan Cash Baudget)
- Kebenaran dan ketepatan buku harian Kas / bank imprest

8. Wewenang

- Mencatat transaksi keuangan Operasi dan Investasi sesuai pos anggaran
- Melakukan verifikasi dan pengawasan terhadap penyerapan anggaran Operasi dan Investasi
- Mencatat semua transaksi ke dalam proses akuntansi sesuai standard yang berlaku
- Membuat pelaporan pajak-pajak
- Melakukan proses pembayaran yang telah disetujui

9. Spesifikasi Jabatan

Kualifikasi Minimal

Pendidikan Minimal : SMU/SMA/SMK/STM
 Pengetahuan Teknis : Memahami proses bisnis PLN, Menguasai sistem dan manajemen Akuntansi dan Keuangan
 Business Stream :

Kemampuan dan Pengalaman

- Mampu mengoperasikan SAP, A2K (Aplikasi Anggaran dan Keuangan)
- Pengalaman minimal 3 tahun bekerja dibidang Keuangan dan akuntansi
- Kompeten dibidang anggaran dan keuangan

Kompetensi Utama

- ORIENTASI PADA PENCAPAIAN / ACHIEVEMENT ORIENTATION (ACH)
- MEMBANGUN KEPERCAYAAN / BUILDING TRUST (BTR)
- PEMBELAJARAN BERKESINAMBUNGAN / CONTINUOUS LEARNING (CLE)
- FOKUS PADA PELANGGAN / CUSTOMER FOCUS (CFO)

Kompetensi Peran

Primer

- BERKOLABORASI / COLLABORATING (COL)

Sekunder

Kompetensi Bidang

- Akuntansi Biaya / Cost Accounting (AC-COS) 3
- Akuntansi Dasar / Basic Accounting (AC-BAS) 3
- Pengelolaan Pajak / Tax Management Operation (TA-TAM) 3
- Pengelolaan Pembayaran / Settlement Management (FM-SET) 3

Keterangan Kompetensi

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kantor PLN UP3 Pinrang berlokasi di Jl. Jenderal Sukawati No.24 Kecamatan Watang Sawitto, Maccorawalie, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. PLN UP3 Pinrang adalah salah satu PLN cabang Pinrang yang membawahi 5 sub unit kerja yaitu PLN Kariango, PLN Sawitto, PLN pekkabata, PLN lakawan, dan PLN enrekang. Kantor PLN (Persero) untuk wilayah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan kantor ini melayani kebutuhan terkait listrik masyarakat. Layanan seperti pengajuan pemasangan listrik, pengajuan naik tegangan, cek tagihan listrik pln, pembayaran listrik hingga komplain. Selain dari berkunjung langsung, saat ini masyarakat sudah bisa melakukan cek rekening saldo listrik secara online, bayar listrik online dengan pln token, pembayaran online melalui atm atau aplikasi mobile.

Visi :

Menjadi Perusahaan Listrik terkemuka se Asia Tenggara dan nomor 1 pilihan pelanggan untuk solusi energi.

Misi :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto :

Listrik untuk kehidupan yang lebih baik

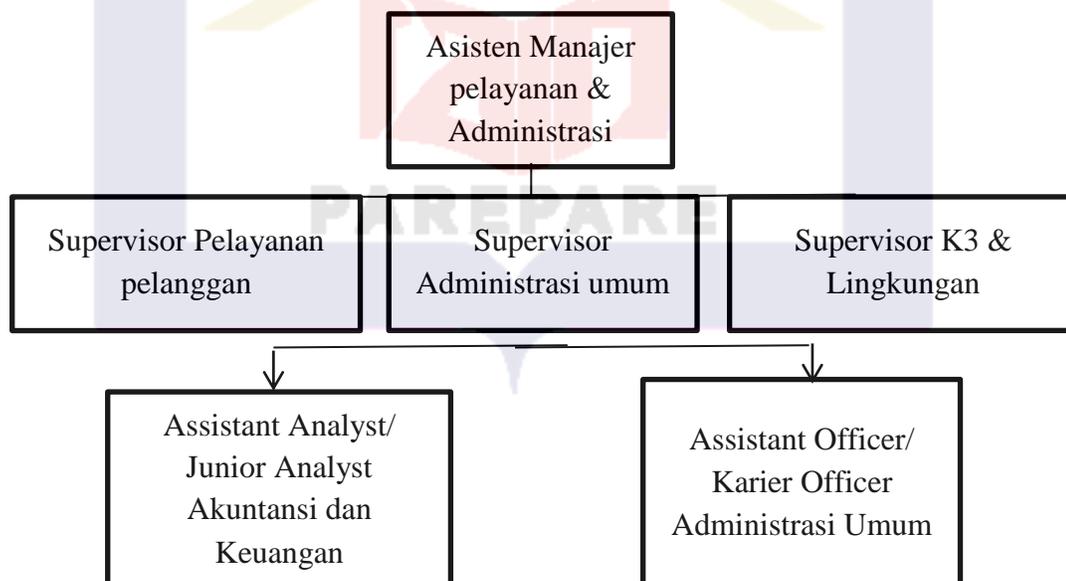
Maksud dan Tujuan Perseroan :

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Tata Nilai PLN :

Tata nilai PLN adalah AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari :

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
5. Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif : Membangun kerja sama yang sinergis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HARIANA
N I M : 18.62202.060
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN INOVATIF DI PLN
KABUPATEN PINRANG (PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)

Telah diganti dengan judul baru:

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN INOVATIF DI
PLN KABUPATEN PINRANG (PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH)

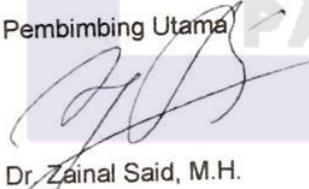
dengan alasan / dasar:

*Karena tidak sesuai dengan Prodi dan Survei telah berfokus dengan
Akuntansi*

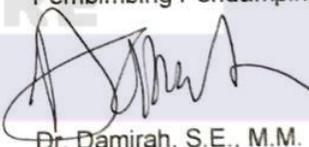
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Maret 2022

Pembimbing Utama


Dr. Zainal Said, M.H.

Pembimbing Pendamping


Dr. Damirah, S.E., M.M.

Dekan,


Muhammad Kamal Zubair



Gambar 2.1 Kantor PLN UP3 Pinrang



Gambar 2.2 Kantor PLN UP3 Pinrang



Gambar 2.3 Baliho tata nilai pln



Gambar 2.4 Lobi pln up3 Pinrang



Gambar 2.5 Setelah wawancara dengan pegawai pln up3 Pinrang



Gambar 2.6 Setelah wawancara dengan pegawai pln up3 Pinrang

BIODATA PENULIS



Hariana lahir pada tanggal 27 Juli 2000 di Katteong. Alamat Desa Samaenre, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Ayah bernama Nahung dan Ibu I Rannu anak keempat dari enam bersaudara. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu tahun 2006 masuk SDN 65 Katteong dan pada tahun 2012 masuk SMPN 3 Mattiro Sompe selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah menengah di SMAN 3 Pinrang dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis melaksanakan pengabdian masyarakat di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dan kemudian melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare (Kemenag), Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi, *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Inovatif di PLN Kabupaten Pinrang (Perspektif Akuntansi Syariah)*.